

**KONTRIBUSI KREATIVITAS KERJA DAN HASIL BELAJAR MATA
PELAJARAN PRODUKTIF TERHADAP KESIAPAN KERJA SISWA
KELAS XI KOMPETENSI KEAHLIAN TEKNIK INSTALASI TENAGA
LISTRIK SMK 1 SEDAYU BANTUL**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Teknik
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:
HANAF ASHARI
NIM. 08501244010

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRO
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2013**

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul “Kontribusi Kreativitas Kerja dan Hasil Belajar Mata Pelajaran Produktif Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XI Kompetensi Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK 1 Sedayu Bantul” ini disetujui oleh dosen pembimbing untuk dipertahankan di depan dewan penguji tugas akhir skripsi program studi Pendidikan Teknik Elektro, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Yogyakarta.

Yogyakarta, Juni 2013
Dosen Pembimbing



K. Ima Ismara, M.Pd., M.Kes
NIP. 19610911 199001 1 001

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hanaf Ashari

NIM : 08501244010

Prodi : Pendidikan Teknik Elektro - S1

Saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim. Skripsi ini merupakan bagian dari payung penelitian Bapak Ketut Ima Ismara, M.Pd., M.Kes, Muhamad Ali, M.T, dan Rustam Asnawi, Ph.D. Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli, jika tidak asli saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta, Juni 2013
Yang menyatakan,

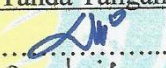
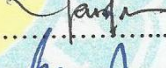
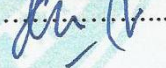


Hanaf Ashari
NIM. 08501244010

PENGESAHAN

Tugas akhir skripsi yang berjudul “**KONTRIBUSI KREATIVITAS KERJA DAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN PRODUKTIF TERHADAP KESIAPAN KERJA SISWA KELAS XI KOMPETENSI TEKNIK INSTALASI TENAGA LISTRIK SMK 1 SEDAYU BANTUL**“ ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 29 Juni 2013 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

<u>Nama</u>	<u>Jabatan</u>	<u>Tanda Tangan</u>	<u>Tanggal</u>
K. Ima Ismara, M.Pd., M.Kes.	Ketua Penguji		19-07-2013
Rustam Asnawi, Ph.D.	Sekretaris Penguji		19-07-2013
Muhamad Ali, M.T.	Penguji Utama		19-07-2013


Yogyakarta, Juli 2013

Dekan Fakultas Teknik

Universitas Negeri Yogyakarta




Dr. Moch. Bruri Triyono

NIP. 19560216 198603 1 003 

MOTTO

“Sesungguhnya Allah tidak merubah nasib suatu kaum, hingga mereka merubah apa yang ada pada diri mereka sendiri” (Q.S. Ar Rad : 11)

“Allah akan meninggikan derajat orang-orang yang beriman dan berilmu pengetahuan dengan beberapa derajat” (QS. Al Mujadilah:11)

“Keresahan adalah ketidakpuasan, dan ketidakpuasan merupakan kebutuhan awal untuk mencapai kemajuan” (Thomas Alva Edison)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah robbil alamin. Dengan ijin Allah SWT, Pemberi Anugrah yang tak ternilai dalam segala keterbatasanku, Pemberi Rahmat dan Karunia sehingga skripsi ini dapat selesai disusun.

Kupersembahkan Skripsi ini untuk:

Bapak dan Ibuku tercinta yang senantiasa memberikan cinta dan kasih sayang, perhatiannya, kesabarannya, dan selalu memberiku do'a, semangat, motivasi, kekuatan dan dukungan untukku.

Kakak-kakaku yang telah memberikan do'a dan selalu memotivasi,

Teman-teman Pendidikan Teknik Elektro 2008 terima kasih atas do'a dan keakraban dalam berjuang bersama. Semoga kita menjadi orang-orang yang sukses dan diridhoi ALLAH SWT. Amin.

**KONTRIBUSI KREATIVITAS KERJA DAN HASIL BELAJAR MATA
PELAJARAN PRODUKTIF TERHADAP KESIAPAN KERJA SISWA
KELAS XI KOMPETENSI TEKNIK INSTALASI TENAGA LISTRIK
SMK 1 SEDAYU BANTUL**

Oleh:

Hanaf Ashari
NIM. 08501244010

ABSTRAK

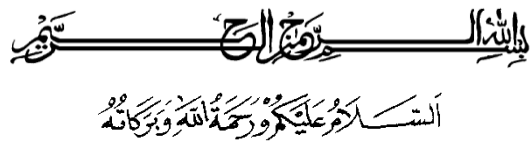
Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) kontribusi kreativitas kerja terhadap kesiapan kerja siswa kelas XI Kompetensi TITL SMK 1 Sedayu Bantul (2) mengetahui kontribusi hasil belajar mata pelajaran produktif terhadap kesiapan kerja siswa kelas XI Kompetensi TITL SMK 1 Sedayu Bantul, (3) kontribusi kreativitas kerja dan hasil belajar mata pelajaran produktif terhadap kesiapan kerja siswa kelas XI Kompetensi TITL SMK 1 Sedayu Bantul.

Penelitian ini menggunakan desain *expost facto* dengan pendekatan kuantitatif. Sampel pada penelitian ini adalah siswa kelas XI Kompetensi TITL yang berjumlah 78 responden. Teknik pengumpulan data untuk variabel kreativitas kerja dan kesiapan kerja menggunakan metode angket, sedangkan untuk variabel hasil belajar mata pelajaran produktif dengan metode dokumentasi. Pengujian prasyarat analisis pada penelitian ini meliputi uji normalitas, uji linieritas dan uji multikolinieritas. Analisa data dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif untuk mengetahui gambaran variabel, teknik analisis regresi sederhana dan regresi ganda digunakan untuk menguji hipotesis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) terdapat kontribusi kreativitas kerja terhadap kesiapan kerja siswa kelas XI Kompetensi TITL SMK 1 Sedayu Bantul sebesar 27%, (2) terdapat kontribusi hasil belajar mata pelajaran produktif terhadap kesiapan kerja siswa kelas XI Kompetensi TITL SMK 1 Sedayu Bantul sebesar 14,1%, (3) terdapat kontribusi kreativitas kerja dan hasil belajar mata pelajaran produktif terhadap kesiapan kerja siswa kelas XI Kompetensi TITL SMK 1 Sedayu Bantul sebesar 33,1%.

Kata kunci: Kreativitas Kerja, Hasil Belajar Mata Pelajaran Produktif, Kesiapan Kerja

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan Nikmat, Karunia dan Rahmat-Nya, sehingga penulis mampu menyelesaikan Skripsi yang berjudul **“Kontribusi Kreativitas Kerja dan Hasil Belajar Mata Pelajaran Produktif Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XI Kompetensi Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK 1 Sedayu Bantul”**. Skripsi ini merupakan syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.

Penulis mengucapkan dan mengapresiasi atas dukungan dan bimbingan berbagai pihak, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Berdasar kerendahan hati, penulis pada kesempatan ini mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Bapak Drs. Ketut Ima Ismara, M.Pd, M.Kes, selaku dosen pembimbing atas segala arahan dan masukan dalam penyusunan Skripsi ini.
2. Bapak Dr. Haryanto, M.Pd, M.T, selaku dosen pembimbing akademik.
3. Bapak Dr. Samsul Hadi, M.Pd, MT, Dr. Edy Supriyadi, M.Pd dan Dr. Soeharto, M.Soe, Ph.D selaku validator instrumen penelitian.
4. Bapak Dr. Moch Bruri Triyono, selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.
5. Bapak Muhamad Ali, M.T dan Rustam Asnawi, Ph.D selaku dewan penguji yang telah memberikan bimbingan demi perbaikan laporan tugas akhir skripsi.

6. Bapak Andi Primeriananto, M.Pd, selaku Kepala Sekolah SMK 1 Sedayu Bantul.
7. Segenab guru dan siswa siswi SMK 1 Sedayu Bantul.
8. Teman-teman Pendidikan Teknik Elektro 2008 FT UNY.
9. Seluruh pihak yang telah membantu penyusunan Skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan laporan ini masih terdapat banyak kekurangan. Penulis mengharapkan masukan berupa kritik maupun saran yang membangun. Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan semua pihak yang membaca karya ini.

وَالسَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Yogyakarta, Juni 2013
Penulis

Hanaf Ashari

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	6
 BAB II KAJIAN TEORI DAN PERUMUSAN HIPOTESIS	
A. Kajian Teori	7
1. Tinjauan tentang Kreativitas Kerja	7
2. Tinjauan tentang Hasil Belajar Mata Pelajaran Produktif ..	12
3. Tinjauan tentang Kesiapan Kerja	16

B. Penelitian yang Relevan	19
C. Kerangka Berpikir	21
D. Paradigma Penelitian	25
E. Hipotesis Penelitian	26

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian.....	27
B. Tempat dan Waktu Penelitian	27
C. Definisi Operasional Variabel.....	28
D. Populasi dan Sampel Penelitian	30
E. Teknik Pengumpulan Data	31
F. Instrumen Penelitian.....	33
G. Uji Coba Instrumen Penelitian	34
1. Uji Validitas	34
2. Uji Reliabilitas	36
H. Teknik Analisis Data	38
1. Deskriptif Data	38
2. Uji Persyaratan Analisis	38

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian	42
B. Hasil Analisis Data	48
1. Uji Prasyarat Analisis	48
a. Uji Normalitas	48
b. Uji Linieritas	49
c. Uji Multikolinieritas	50

2. Pengujian Hipotesis	50
a. Pengujian Hipotesis Pertama	51
b. Pengujian Hipotesis Kedua	53
c. Pengujian Hipotesis Ketiga	55
C. Pembahasan Hasil Penelitian	57
1. Kreativitas Kerja	57
2. Hasil Belajar Mata Pelajaran Produktif	58
3. Kesiapan Kerja	59
4. Kontribusi Kreatifitas Kerja terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian TITL SMK 1 Sedayu Bantul	59
5. Kontribusi Hasil Belajar Mata Pelajaran Produktif terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian TITL SMK 1 Sedayu Bantul	63
6. Kontribusi Kreativitas Kerja dan Hasil Belajar Mata Pelajaran Produktif terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian TITL SMK 1 Sedayu Bantul	66
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan Penelitian	71
B. Keterbatasan Penelitian	71
C. Saran	72
DAFTAR PUSTAKA	73
 LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Gambar 1. Model Hubungan Antar Variabel	25
2. Gambar 2. Diagram <i>Pie</i> Variabel Kreativitas Kerja	44
3. Gambar 3. Diagram <i>Pie</i> Variabel Hasil Belajar Mata Pelajaran Produktif	46
4. Gambar 4. Diagram <i>Pie</i> Variabel Kesiapan Kerja	47

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Tabel 1. Penyebaran Populasi Tiap Kelas	31
2. Tabel 2. Kriteria Penilaian	33
3. Tabel 3. Kisi-Kisi Instrumen Kreativitas Kerja dan Kesiapan Kerja ...	34
4. Tabel 4. Hasil Uji Validitas Instrumen	36
5. Tabel 5. Interpretasi Nilai r	37
6. Tabel 6. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Kreativitas Kerja	37
7. Tabel 7. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Kesiapan Kerja	37
8. Tabel 8. Kecenderungan Skor	38
9. Tabel 9. Hasil Analisis Deskriptif Variabel Kreativitas Kerja (X_1), Hasil Belajar Mata Pelajaran Produktif (X_2) dan Kesiapan Kerja (Y)	43
10. Tabel 10. Distribusi Kecenderungan Variabel Kreativitas Kerja	44
11. Tabel 11. Distribusi Kecenderungan Variabel Hasil Belajar Mata Pelajaran Produktif	45
12. Tabel 12. Distribusi Kecenderungan Variabel Kesiapan Kerja	47
13. Tabel 13. Rangkuman Hasil Pengujian Normalitas	49
14. Tabel 14. Rangkuman Hasil Pengujian Linieritas	49
15. Tabel 15. Rangkuman Hasil Pengujian Multikolinieritas	50
16. Tabel 16. Rangkuman Hasil Analisis Regresi Sederhana untuk Kreativitas Kerja (X_1) terhadap Kesiapan Kerja (Y)	51
17. Tabel 17. Rangkuman Hasil Analisis Regresi Sederhana untuk	

Hasil Belajar Mata Pelajaran Produktif (X_2) terhadap Kesiapan Kerja (Y)	53
18. Tabel 18. Rangkuman Hasil Analisis Regresi Berganda untuk Kreativitas Kerja (X_1) dan Kreativitas Kerja (X_1) terhadap Kesiapan Kerja (Y)	55
19. Tabel 19. Rangkuman Hasil Anova Kreativitas Kerja (X_1) dan Hasil Belajar Mata Pelajaran Produktif (X_2) terhadap Kesiapan Kerja (Y)	56

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan modal utama bagi suatu bangsa dalam upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas akan mampu mengelola sumber daya alam dan memberi layanan secara efektif dan efisien untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Semua bangsa berusaha meningkatkan kualitas pendidikan, termasuk Indonesia.

Kualitas sumber daya manusia merupakan salah satu faktor penting suatu bangsa dalam memenuhi kebutuhan dan tantangan dunia kerja di era globalisasi saat ini. Sumber daya manusia yang berkualitas tidak bisa dihasilkan secara singkat, namun melalui suatu proses pendidikan atau pelatihan. Sekolah sebagai lembaga formal pendidikan diharapkan mampu mencetak sumber daya manusia yang bermutu dan sesuai dengan kebutuhan dunia kerja. Secara nasional tingginya angka pengangguran terbuka di Indonesia tercatat oleh Badan Pusat Statistik (BPS) di dominasi oleh lulusan SMA dan SMK yakni masing-masing sebesar 10,66 persen dan 10,43 persen pada tahun 2011 (www.tribunnews.com, 7 November 2011), hal ini merupakan indikator rendahnya penyerapan tenaga kerja oleh dunia kerja serta masih kurangnya kualitas sumber daya manusia di Indonesia. Diperlukan suatu usaha pengembangan, perbaikan dan peningkatan mutu sumber daya manusia Indonesia sehingga menjadi sumber daya manusia yang berkualitas dan memiliki daya saing.

Upaya peningkatan kualitas SDM dapat dilakukan diantaranya melalui pendidikan. Pemerintah dalam upaya meningkatkan sumber daya manusia, menyelenggarakan suatu satuan pendidikan menengah kejuruan yang dinamakan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan lembaga pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik untuk terampil dalam bidang tertentu. SMK diharapkan mampu menghasilkan lulusan yang dapat bekerja sebagai tenaga yang produktif, memiliki kemampuan, keterampilan, dan siap kerja sehingga tidak hanya siap mengisi lapangan kerja tetapi juga mampu menciptakan lapangan kerja.

Tujuan khusus SMK berdasarkan kurikulum 2004 bagian 1 Depdiknas (2004: 9) yang berbunyi 1) menyiapkan peserta didik agar menjadi manusia produktif, mampu bekerja mandiri, mengisi lowongan pekerjaan yang ada di dunia usaha dan dunia industri sebagai tenaga kerja tingkat menengah sesuai dengan kompetensi dalam program keahlian yang dipeliharanya, 2) menyiapkan peserta didik agar mampu memilih karir, ulet, dan gigih dalam berkompentensi, beradaptasi di lingkungan kerja, dan mengembangkan sikap profesional dalam bidang keahlian yang diminatinya, 3) membekali peserta didik dengan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni agar mampu mengembangkan diri dikemudian hari baik secara mandiri maupun melalui jenjang pendidikan yang lebih tinggi, 4) membekali peserta didik dengan kompetensi-kompetensi yang sesuai dengan bidang keahlian yang dipilih.

Kenyataan yang terjadi pada SMK hingga sekarang adalah adanya kesenjangan antara lain berupa kemampuan lulusan yang belum sesuai dengan standar kualifikasi dunia kerja dan jumlah lulusan yang tidak sesuai dengan

pertumbuhan dunia kerja. Adanya kesenjangan tersebut dikarenakan belum semua SMK mampu menyiapkan lulusan yang adaptif dengan dunia kerja, hal ini diduga disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya adalah kurangnya kesiapan kerja dari lulusan SMK, belum adanya *link and match* antara Sekolah Menengah Kejuruan dengan dunia kerja, tidak teridentifikasinya kebutuhan dunia kerja oleh SMK, tidak semua SMK benar-benar mampu menyediakan bengkel atau laboratorium kerja (fasilitas) yang layak dan modern.

Industri sebagai salah satu tempat untuk menampung lulusan sekolah kejuruan, dalam menerima tenaga kerja cenderung memilih tenaga yang tidak hanya memiliki kemampuan secara teknis saja, melainkan juga memiliki kreativitas kerja yang tinggi. Pekerja yang mempunyai kreativitas cenderung memiliki kemampuan untuk menerapkan suatu konsep untuk memecahkan berbagai permasalahan, karena dalam pekerjaan tidak akan terlepas dari kesulitan kerja yang diakibatkan perubahan jenis pekerjaan. Kreativitas seseorang merupakan bakat yang ada sejak lahir dan akan berkembang apabila dilatih dan akan hilang bila tidak dikembangkan.

Pengetahuan dan ketrampilan juga sangat diperlukan dalam dunia kerja. Penguasaan pengetahuan dan ketrampilan siswa didapat dari mata pelajaran kejuruan yang diperoleh siswa sebagai hasil proses belajar. Hasil yang dicapai oleh siswa biasanya dinyatakan dalam bentuk angka yang dituangkan dalam rapor. Nilai rapor dapat menunjukkan tinggi rendahnya penguasaan pengetahuan dan ketrampilan siswa.

Seorang siswa yang mempunyai prestasi tinggi biasanya mempunyai pengetahuan dan keterampilan yang tinggi pula. Pengetahuan dan

keterampilan tersebut bisa membawa dampak pada rasa percaya diri, cita-cita maupun harapan tentang masa depannya. Bekal pengetahuan dan ketrampilan yang cukup seorang akan bertindak lebih hati-hati dan dapat mengambil sikap atau keputusan yang bijaksana untuk menyelesaikan suatu permasalahan sesuai dengan bidang keahliannya.

Adanya kondisi di atas menunjukkan bahwa kreativitas kerja dan hasil belajar mata pelajaran mempunyai kaitan yang erat dengan kesiapan kerja. Sejauh ini belum banyak dikaji mengenai sumbangan dari kreativitas kerja dan hasil belajar mata pelajaran produktif terhadap kesiapan kerja, oleh karena itu kontribusi kreativitas kerja dan hasil belajar mata pelajaran produktif terhadap kesiapan kerja sangat menarik untuk diteliti, diharapkan penelitian tentang hal tersebut dapat memberikan sumbangan pada dunia pendidikan khususnya dalam menyiapkan lulusan yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja.

B. Identifikasi Masalah

1. Tingginya angka pengangguran terbuka di Indonesia tercatat oleh Badan Pusat Statistik (BPS) didominasi oleh lulusan SMA dan SMK.
2. Adanya kesenjangan antara lain berupa kemampuan lulusan yang belum sesuai dengan standar kualifikasi dunia kerja.
3. *Link and match* antara Sekolah Menengah Kejuruan dengan dunia kerja belum ada.
4. Dunia kerja mencari calon pekerja mempunyai pengetahuan, ketrampilan dan kreativitas.

C. Batasan Masalah

Penelitian ini dilaksanakan di SMK 1 Sedayu Bantul. Subjek penelitian adalah siswa kelas XI Kompetensi TITL. Penelitian ini dibatasi pada kontribusi kreativitas kerja dan hasil belajar mata pelajaran produktif terhadap kesiapan kerja siswa kelas XI Kompetensi TITL SMK 1 Sedayu Bantul.

D. Rumusan Masalah

1. Adakah kontribusi kreativitas kerja terhadap kesiapan kerja siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK 1 Sedayu ?
2. Adakah kontribusi hasil belajar mata pelajaran produktif terhadap kesiapan kerja siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK 1 Sedayu ?
3. Adakah kontribusi kreativitas kerja dan hasil belajar mata pelajaran produktif terhadap kesiapan kerja siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK 1 Sedayu ?

E. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui kontribusi kreativitas kerja terhadap kesiapan kerja siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK 1 Sedayu.
2. Mengetahui kontribusi hasil belajar mata pelajaran produktif terhadap kesiapan kerja siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK 1 Sedayu.

3. Mengetahui kontribusi kreativitas kerja dan hasil belajar mata pelajaran produktif terhadap kesiapan kerja siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK 1 Sedayu.

F. Manfaat Penelitian

1. Memberikan sumbangan kepada lembaga pendidikan kejuruan, berupa pengetahuan informasi mengenai kesiapan kerja dan faktor yang dapat mempengaruhi.
2. Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi kepada SMK 1 Sedayu Bantul mengenai kesiapan kerja, sehingga dapat dijadikan bahan masukan serta pertimbangan dalam meningkatkan guna menyiapkan lulusan yang berkualitas.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

A. Kajian Teori

1. Tinjauan tentang Kreativitas Kerja

a. Pengertian Kreativitas

Pengertian tentang kreativitas, di bawah ini dikutip beberapa pendapat tentang kreativitas sebagai berikut.

- 1) Kreativitas kemampuan untuk membuat ide baru, kombinasi baru berdasarkan data, informasi atau unsur-unsur yang ada. Kreativitas juga dipahami sebagai kelancaran, keluwesan dan orisinalitas dalam berpikir serta mampu untuk mengkolaborasi yaitu menggabungkan, memperkaya memperinci suatu gagasan (Munandar, 1992: 47).
- 2) Kreativitas merupakan kemampuan untuk memberikan gagasan-gagasan baru dan menerapkannya dalam pemecahan masalah. Ciri kreativitas meliputi *aptitude* seperti kelancaran, keluwesan (fleksibilitas), dan keaslian (orisinalitas) dalam pemikiran maupun ciri *non aptitude* seperti rasa ingin tahu, senang mengajukan pertanyaan, dan selalu ingin mencari pengalaman baru (Conny, 1984: 7).
- 3) Veithzal Rivai (2004: 119-120), kreativitas dapat dilihat dari tiga aspek yaitu produk, proses dan orang. Aspek produk, kreativitas dilihat dari hasil usaha kreatif. Produk yang dianggap mencerminkan kreativitas adalah yang memenuhi dua kriteria yaitu baru (*novely or originality*) dan bermanfaat (*usefulness of value*). Aspek proses,

keaktivitas tercermin dalam proses berfikir kreatif itu sendiri, salah satu contoh berfikir kreatif adalah *lateral thinking*. Aspek orangnya, studi tentang kreativitas dilihat dari aspek karakteristik orang yang kreatif seperti imajinatif, intergratif, keberanian mengambil resiko dan keingintahuan.

Berdasarkan definisi kreativitas dari para ahli dapat disimpulkan bahwa kreativitas sebagai kemampuan yang dimiliki oleh setiap orang untuk dapat menghasilkan tindakan kreatif yang merupakan interaksi dari faktor pribadi, pendorong, proses dan produk. Tindakan kreatif adalah tindakan yang menghasilkan sesuatu yang baru atau menemukan metode pemecahan masalah yang baru dan bermanfaat, dengan mengkombinasikan antar unsur yang ada dan didasari oleh cara berpikir yang luwes, lancar, orisinil, dan elaborasi.

b. Tantangan dalam Berpikir Kreatif

Tantangan dalam berpikir kreatif (Veithzal Rivai, 2004: 118) sebagai berikut.

1) Kompleksitas lingkungan

Saling keterkaitan (*interconnectedness*) dari faktor-faktor lingkungan serta kecepatan perubahan lingkungan seringkali menimbulkan berbagai masalah baru yang belum pernah terjadi sebelumnya. Kemampuan organisasi untuk melakukan adaptasi akan banyak bergantung kepada kemampuannya. Kreativitas sangat berperan dalam usaha kearah adaptasi terhadap perubahan lingkungan.

Kemampuan beradaptasi terhadap lingkungan sangat memperbarui kelangsungan hidup suatu organisasi, sehingga sangatlah jelas pentingnya peran kreativitas.

2) Sumber daya

Sumber daya yang terbatas juga mendorong peningkatan kreativitas, semakin terbatasnya sumber daya yang tersedia, berarti semakin kuatnya kebutuhan akan kreativitas.

3) Persaingan

Persaingan yang semakin ketat menuntut kreativitas dalam banyak hal, seperti peningkatan mutu produk dan pelayanan, strategi bersaing, pengembangan kualitas sumber daya manusia, dan sebagainya. Perkembangan teknologi komunikasi dan transportasi cenderung semakin meningkatkan persaingan, yang pada akhirnya akan menuntut semakin tingginya kreativitas.

c. Ciri-Ciri Orang Kreatif

Ciri-ciri orang kreatif, pada buku Psikologi Pendidikan karangan Sugiharto dkk (2007: 15) menyebutkan 4 ciri kreativitas yaitu: (1) *person*, merupakan keunikan individu dalam pikiran dan ungkapannya, (2) *proses*, merupakan kelancaran, fleksibilitas dan orisinalitas dalam berfikir, (3) *press*, merupakan situasi kehidupan dan lingkungan sosial yang memberi kemudahan dan dorongan untuk menampilkan tindakan kreatif, (4) *product*, merupakan kemampuan dalam menghasilkan karya yang baru dan orisinal serta bermakna bagi individu dan lingkungannya.

Menurut Sund dalam Slameto (2003: 147) menyatakan bahwa individu dengan potensi kreatif dapat dikenal melalui pengamatan ciri-ciri sebagai berikut.

- 1) Hasrat keingintahuan yang cukup besar.
- 2) Bersikap terbuka terhadap pengalaman baru
- 3) Panjang akal
- 4) Keinginan untuk menemukan dan meneliti
- 5) Cenderung lebih menyukai tugas yang berat dan sulit
- 6) Cenderung mencari jawaban yang luas dan memuaskan
- 7) Memiliki dedikasi bergairah serta aktif dalam melaksanakan tugas
- 8) Berfikir fleksibel
- 9) Menanggapi pertanyaan yang diajukan serta cenderung memberi jawaban yang lebih banyak
- 10) Kemampuan membuat analisis dan sintesis
- 11) Memiliki semangat bertanya serta meneliti
- 12) Memiliki daya abstraksi yang cukup baik
- 13) Memiliki latar belakang membaca yang luas

Ciri pribadi kreatif menurut Utami Munandar (1999: 37) yaitu: imajinatif, mempunyai prakasa, mempunyai minat luas, mandiri dalam berfikir, senang berpetualang, penuh energi, percaya diri, berani mengambil resiko, dan berani dalam berpendirian dan berkeyakinan. Ciri orang kreatif juga dapat diklasifikasikan antara lain (1) bebas dalam berfikir dan bertindak, (2) adanya inisiatif menumbuhkan rasa ingin

tahu, (3) percaya pada diri sendiri dan (4) mempunyai daya imajinasi yang baik.

d. Kreativitas Kerja

Menurut Rahayu (2012) dalam jurnal penelitiannya yang berjudul “Kreativitas Kerja Guru dalam Mengajar Pendidikan Lingkungan Hidup (Studi Korelasional antara Pemahaman tentang Materi Pendidikan Lingkungan Hidup dan Iklim Sekolah dengan Kreativitas Kerja Guru pada Sekolah Menengah Kejuruan)” menyatakan bahwa:

kreativitas kerja guru adalah suatu cara berpikir dan bertindak yang dilakukan guru dengan menggunakan berbagai kemampuan pengetahuan dan keterampilan serta kecerdasannya untuk meningkatkan kemajuan dan proses pembelajaran sehingga dapat menghasilkan gagasangagasan baru serta mampu membuat perkiraan-perkiraan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Manifestasi kreativitas kerja guru akan teraktualisasi melalui indikator dari aspek (1) berani mencoba sesuatu yang baru, (2) memakai urutan pemecahan masalah, (3) bertindak cepat dan tegas, (4) proaktif dan adaptif mencegah masalah dan (5) langkah yang inovatif.

Menurut Zahroh (1999: 10) dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Kreativitas Kerja dan Penampilan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja PT Karya Perwita Karya Devisi Industri” menyatakan bahwa kreativitas kerja didasarkan pada dimensi-dimensi operasional sikap kreatif bahwa orang kreatif dalam kondisi apapun menunjukkan sikap kreatif. Dimensinya meliputi *fluency* (kelancaran), *flexibility* (keluwesan), *originality* (keaslian), *elaboration* (keterperincian), dan *sensitivity* (kepekaan).

Berdasar beberapa teori tentang kreativitas seperti yang telah diuraikan dan disesuaikan dengan kondisi lapangan penelitian, dapat dirumuskan definisi atau batasan kreativitas kerja siswa dilihat dari segi produk dan karakteristik orangnya. Aspek produk, kreativitas kerja siswa sebagai kemampuan siswa untuk menciptakan ide baru yang bermanfaat bagi diri dan lingkungannya. Segi karakteristik orangnya, ciri orang kreatif adalah imajinatif, interaktif keberanian mengambil resiko, dan keingintahuan.

2. Tinjauan tentang Hasil Belajar Mata Diklat Produktif

a. Pengertian Belajar

Menurut Slameto (2003: 2) belajar diartikan sebagai suatu usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Seseorang jika ingin mempunyai perubahan dalam tingkah lakunya, harus berinteraksi dengan lingkungannya dimana dia dapat melihat contoh-contoh serta pengalaman-pengalaman baru.

Menurut Moh Uzer Usman (2000: 5) berpendapat bahwa belajar adalah proses perubahan tingkah laku pada diri individu karena adanya interaksi antar individu dan interaksi antara individu dengan lingkungannya. Seseorang setelah mengalami proses belajar akan mengalami perubahan tingkah laku, baik aspek pengetahuan, keterampilan, maupun aspek sikapnya.

Berdasarkan beberapa definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan suatu proses perubahan yang dilakukan oleh seseorang secara sadar menuju kondisi yang lebih baik lagi yang diperoleh melalui latihan dan pengalaman dalam berinteraksi dengan lingkungannya.

b. Hasil Belajar Mata Pelajaran Produktif

Menurut Sardiman A.M (2011: 20), menjelaskan bahwa belajar merupakan perubahan tingkah laku atau penampilan, serta rangkaian kegiatan, misalnya dengan membaca, mengamati, mendengarkan, meniru dan lain sebagainya. Syaiful Bahri (2002: 11) menyatakan bahwa belajar adalah suatu proses perubahan perilaku berkaitan pengalaman dan latihan. Artinya, tujuan pendidikan adalah perubahan tingkah laku, baik yang menyangkut pengetahuan, keterampilan maupun sikap, bahkan meliputi segenap aspek organisme atau pribadi. Depdiknas (2003:3) dalam bukunya yang berjudul “Pedoman Pembelajaran Tuntas (*Mastery Learning*)” menjelaskan belajar pada hakikatnya adalah suatu aktivitas yang mengharapkan perubahan tingkah laku (*behavioral change*) pada individu yang belajar, perubahan tingkah laku tersebut terjadi karena usaha individu yang bersangkutan.

Lembaga pendidikan formal menggunakan suatu acuan penilaian tertentu untuk mengukur hasil belajar. Menurut Oemar Hamalik (2002: 25) hasil belajar adalah sesuatu yang diperoleh dari proses belajar.

Hasil belajar tersebut biasanya diwujudkan dengan nilai atau angka tertentu yang mencerminkan suatu hasil, akibatnya adalah adanya perubahan kognitif, afektif, maupun psikomotorik.

Menurut Nana Sudjana (1991: 22), hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajar. Hasil belajar merupakan perilaku berupa pengetahuan, keterampilan, sikap, informasi, strategi kognitif yang baru dan diperoleh siswa setelah berinteraksi dengan lingkungan dalam suatu suasana atau kondisi pembelajaran.

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah ukuran tingkat keberhasilan yang dapat dicapai oleh seorang siswa berdasar pengalaman yang diperoleh setelah dilakukan evaluasi berupa tes dan biasanya diwujudkan dengan nilai tertentu serta menyebabkan terjadinya perubahan kognitif, afektif, maupun psikomotorik.

Mata pelajaran di SMK dibedakan menjadi tiga kelompok yaitu mata pelajaran normatif, mata pelajaran adaptif dan mata pelajaran produktif. Mata pelajaran produktif yang membedakan SMK dengan SMA. Mata pelajaran produktif adalah segala mata pelajaran yang dapat membekali pengetahuan teknik dasar keahlian kejuruan.

Mata pelajaran produktif kompetensi keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK 1 Sedayu sebagai berikut.

- 1) Menganalisis rangkaian listrik

- 2) Menggunakan hasil pengukuran
- 3) Menafsirkan gambar teknik listrik
- 4) Melakukan pekerjaan mekanik elektro
- 5) Menerapkan keselamatan kerja dan kesehatan kerja (K3)
- 6) Memahami dasar-dasar elektronika
- 7) Memahami komponen pengukuran elektronika
- 8) Merawat peralatan rumah tangga listrik
- 9) Memperbaiki peralatan rumah tangga listrik
- 10) Memasang instalasi penerangan listrik bangunan sederhana
- 11) Memasang instalasi tenaga listrik bangunan sederhana
- 12) Memasang instalasi penerangan listrik bangunan bertingkat
- 13) Memasang instalasi tenaga listrik bangunan bertingkat
- 14) Memperbaiki motor listrik
- 15) Mengoperasikan sistem pengendali elektronik
- 16) Mengoperasikan sistem pengendali daya tegangan rendah
- 17) Mengoperasikan sistem pengendali elektromagnetik
- 18) Memasang sistem pentanahan instalasi listrik
- 19) Merawat panel listrik dan switchgear

Hasil belajar mata pelajaran produktif yang diambil pada semester satu dan semester dua kelas XI kompetensi keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik, mata pelajaran produktif semester satu meliputi mata pelajaran menganalisis rangkaian listrik, menggunakan hasil pengukuran, menafsirkan gambar teknik listrik, menerapkan

keselamatan dan kesehatan kerja (K3), dan mata pelajaran memasang instalasi penerangan listrik bangunan sederhana.

Mata pelajaran semester dua meliputi mata pelajaran menganalisis rangkaian listrik, menggunakan hasil pengukuran, menafsirkan gambar teknik listrik, melakukan pekerjaan mekanik dasar dan memasang instalasi tenaga listrik bangunan sederhana.

3. Tinjauan tentang Kesiapan Kerja

a. Pengertian Kesiapan Kerja

Pendidikan menengah kejuruan merupakan pendidikan yang didesain untuk mengembangkan keterampilan, kemampuan, pemahaman, sikap dan kebiasaan kerja sehingga lulusan SMK siap memasuki pasar kerja. Lulusan SMK agar dapat memasuki lapangan kerja hendaknya mempunyai kemampuan yang meliputi sikap, mental, pengetahuan, keterampilan dan kecakapan-kecakapan lain.

Menurut Chalpin J.P. (2002: 418) mengungkapkan kesiapan adalah tingkat perkembangan dari kematangan atau kedewasaan yang menguntungkan untuk mempraktikkan sesuatu. Jamies Drever dalam Slameto (2003: 59) kesiapan (*readiness*) adalah *preparedness to respond or react* diartikan sebagai kesediaan untuk memberi respon atau bereaksi. Kesediaan itu timbul dari dalam diri seseorang dan juga berhubungan dengan kematangan karena kematangan berarti kesiapan untuk melaksanakan kecakapan.

Menurut Novi (2012: 6) kesiapan kerja merupakan kondisi seseorang untuk siap dalam melakukan sesuatu. Kondisi dimana seseorang memiliki kemauan untuk bekerja dan bertanggung jawab dalam melakukan sesuatu yang menjadi tujuan hidupnya.

Menurut Siswanto Sastrohadiwiryo (2005: 159) memberikan ciri-ciri kesiapan kerja sebagai berikut 1) memiliki motivasi, 2) kejujuran, 3) kematangan yang ditunjukkan dengan sikap tenang, sistematis dan terarah, 4) kemampuan berkerja sama, 5) mampu mengambil keputusan cepat dan logis. Beashline dalam M. Manullang (2008: 89) mengungkapkan ciri kesiapan kerja adalah 1) pengetahuan yang luas, mempunyai sifat pribadi seperti kesetiaan, kesehatan, inisiatif, pertimbangan yang baik, dan kepandaian bergaul, 3) mempunyai semangat kerja, 4) kestabilan emosi dan tingkah laku sopan, 5) kemauan baik dan optimisme.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan kesiapan kerja dalam penelitian ini adalah suatu kondisi yang menunjukkan kemampuan dan kemauan untuk melakukan aktivitas guna menghasilkan hasil karya. Kesiapan kerja tergantung pada tingkat kematangan, pengalaman sebelumnya, serta kondisi mental dan emosi yang serasi.

b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kesiapan Kerja

Menurut George (1968: 148) faktor-faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja yaitu: (a) faktor fisiologis yaitu suatu tingkah laku dapat terjadi apabila organ-organ pengindra, sistem syaraf dan organ fisiologi

yang lain telah berfungsi dengan baik, (b) faktor psikologis yaitu untuk melakukan pekerjaan dengan baik seseorang harus memiliki motivasi yang baik pula serta bebas dari konflik-konflik emosional serta halangan psikologi, (c) faktor pengalaman yaitu proses kesiapan seseorang dapat diketahui dari pengetahuan yang berupa informasi-informasi tentang pekerjaan serta pengalaman yang dimiliki.

Berdasarkan konsep di atas maka seseorang dapat dikatakan telah memiliki kesiapan untuk bekerja apabila telah memenuhi ketiga faktor tersebut. Secara fisik dan mental telah matang serta telah memiliki pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk bekerja pada bidang pekerjaan tertentu. Menurut Wanty Soemanto (2006: 191) ada dua faktor yang membentuk kesiapan yaitu 1) perlengkapan dan pertumbuhan fisiologis seperti tubuh, alat indra, dan kapasitas intelektual, 2) motivasi yang menyangkut kebutuhan, minat serta tujuan untuk mempertahankan serta mengembangkan diri.

Pendapat lain dikemukakan Slameto (2003:113), mendefinisikan “kesiapan” adalah keseluruhan kondisi seseorang yang membuatnya siap untuk memberi respon atau jawaban dengan cara tertentu terhadap suatu situasi. Kondisi seseorang tersebut mencakup tiga aspek yaitu (a) kondisi fisik, mental, dan emosional, (b) kebutuhan, motivasi dan tujuan dan (c) keterampilan, pengetahuan dan pengertian lain yang telah dipelajari. Ketiga aspek tersebut akan mempengaruhi seseorang untuk berbuat sesuatu.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja seseorang meliputi faktor dari dalam diri siswa, misalnya kreativitas, kecerdasan, minat, kemandirian dalam belajar dan motivasi. Faktor yang berasal dari luar diri siswa misalnya peran masyarakat dan keluarga, sarana dan prasarana di sekolah, lingkungan pergaulan, informasi dunia kerja dan pengalaman praktik.

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian ini memiliki kesamaan dengan beberapa penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh peneliti-peneliti berikut ini. Sri Wahyuni (2010) dalam penelitiannya yang berjudul “Kontribusi Prestasi Belajar dan Praktik Industri terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Program Keahlian Teknik Pemanfaatan Tenaga Listrik SMK Piri 1 Yogyakarta”. Penelitian ini menggunakan desain *ex post facto*. Teknik penentuan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Prestasi belajar memberikan sumbangan pada kesiapan kerja sebesar 26%, hal ini ditunjukkan dengan koefisien determinasi $r^2_{yx1} = 0,260$. Praktik Industri memberikan sumbangan pada kesiapan kerja sebesar 26,7%, hal ini ditunjukkan dengan koefisien determinasi $r^2_{yx2} = 0,267$. Prestasi belajar dan Praktik Industri memberikan sumbangan pada kesiapan kerja sebesar 55,8%, hal ini ditunjukkan dengan koefisien determinasi $R^2_{yx1x2} = 0,558$.

Penelitian yang dilakukan Diah Patria Dewi (2009) yang berjudul “Hubungan antara Kreativitas Siswa dan Informasi Dunia Kerja dengan Kesiapan Mental Kerja Siswa Kelas XII Program Keahlian Penjualan SMK Negeri Se-Kabupaten Sleman Tahun Ajaran 2008/2009”. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara kreativitas siswa dengan kesiapan mental kerja siswa kelas XII program keahlian penjualan SMK Negeri Se-Kabupaten Sleman Tahun Ajaran 2008/2009 dengan r hitung $0,677 > r$ tabel pada taraf signifikansi 5% sebesar 0,159. Terdapat hubungan positif dan signifikan antara informasi dunia kerja dengan kesiapan mental kerja siswa kelas XII program keahlian penjualan SMK Negeri Se-Kabupaten Sleman Tahun Ajaran 2008/2009 dengan r hitung $0,524 > r$ tabel pada taraf signifikansi 5% sebesar 0,159.

Penelitian yang dilakukan Sri Maryani (2011) yang berjudul “Hubungan Prestasi Hasil Belajar Mata Pelajaran Produkif dan Minat Kerja terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Program Keahlian Teknik Elektronika Industri SMK 2 Pengasih Tahun Ajaran 2010/2011”. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa ada hubungan positif antara prestasi hasil belajar mata pelajaran produktif dengan kesiapan kerja siswa yang ditunjukkan koefisien korelasi sebesar 0,466. Ada hubungan positif antara minat kerja dengan kesiapan kerja siswa yang ditunjukkan koefisien korelasi sebesar 0,521. Ada hubungan positif antara prestasi hasil belajar mata pelajaran produktif dan minat kerja secara bersama-sama terhadap kesiapan kerja siswa yang ditunjukkan koefisien regresi ganda $R_{y(1,2,3)}$ sebesar 0,613.

Persamaan tersebut terdapat pada pengkajian topik yang sama tentang kreativitas, hasil belajar mata pelajaran produktif dan kesiapan kerja, untuk metode pengumpulan datanya dengan instrumen angket (kuesioner), tes dan dokumentasi, jenis penelitian *ex post facto*. Perbedaannya terletak variabel yang diteliti, lokasi penelitian, bidang studi, subyek serta hasil penelitian yang disesuaikan dengan judul yang dibahas.

C. Kerangka Berpikir

1. Kontribusi Kreativitas Kerja terhadap Kesiapan Kerja

Kreativitas kerja siswa sebagai kemampuan siswa untuk menciptakan ide baru yang bermanfaat bagi diri dan lingkungannya. Kreativitas kerja akan mendorong siswa aktif dalam memberikan masukan yang ada dan selalu berusaha mencari cara pemecahannya.

Kegiatan belajar mengajar siswa tidak lepas dari hambatan dan kesulitan dalam menghadapi mata pelajarannya, baik teori maupun praktik. Kesulitan tersebut dapat disebabkan kurang jelasnya penjelasan guru kepada siswa atau karena faktor lain seperti daya serap dan daya ingat terbatas, sarana belajar dan lain-lain. Siswa yang memiliki kreativitas kerja tinggi akan berusaha menemukan dan memecahkan masalah apa yang menjadi kesulitannya, mereka tidak mudah menyerah begitu saja menghadapi permasalahan belajar.

Seseorang yang kreatif akan berusaha untuk mencapai alternatif penyelesaian pekerjaan dengan cara yang paling mudah, cepat dan hasil

terbaik. Siswa yang memiliki kreativitas kerja tinggi akan berpikir lebih jauh dan banyak alternatif dalam menghadapi kesulitan mereka tidak begitu saja menerima saran dari luar, tidak mudah terpengaruh dan dalam dirinya tertanam sikap percaya diri yang tinggi. Kepercayaan diri ini akan mampu menyelesaikan permasalahan yang lebih baik. Kreativitas yang sudah melekat pada diri siswa akan besar pengaruhnya terhadap keberhasilan menghadapi pekerjaan, maka siswa yang memiliki kreativitas kerja tinggi akan memberikan kontribusi terhadap kesiapan kerjanya dengan tidak meninggalkan faktor lain yang mendukung terbentuknya kesiapan kerja.

2. Kontribusi Hasil Belajar Mata Pelajaran Produktif terhadap Kesiapan Kerja

Hasil belajar mata pelajaran produktif merupakan penguasaan pengetahuan dan keterampilan pada mata pelajaran produktif yang diperoleh siswa sebagai hasil proses belajar. Prestasi yang dicapai oleh siswa dinyatakan dalam bentuk angka yang dituangkan dalam rapor. Nilai rapor dapat menunjukkan tinggi rendahnya penguasaan pengetahuan dan ketrampilan siswa.

Seorang siswa yang mempunyai prestasi tinggi cenderung mempunyai pengetahuan dan keterampilan yang tinggi pula. Pengetahuan dan keterampilan ini bisa membawa dampak pada rasa percaya diri, cita-cita maupun harapan tentang masa depannya. Bekal pengetahuan dan ketrampilan yang cukup, seseorang akan bertindak lebih berhati-hati dan

dapat mengambil sikap atau keputusan yang bijaksana untuk menyelesaikan suatu permasalahan sesuai dengan bidang keahliannya.

Siswa SMK dipersiapkan menjadi calon tenaga kerja harus mempunyai kesiapan dalam menghadapi dunia kerja. Berdasarkan kajian teori dan hasil-hasil penelitian, dapat diduga hasil belajar mata pelajaran produktif dapat memberikan kontribusi terhadap kesiapan kerja siswa dengan alasan siswa yang prestasinya tinggi kemungkinan besar mempunyai pengetahuan dan keterampilan yang tinggi pula sehingga semakin tinggi pula kesiapan kerja siswa untuk terjun ke dunia kerja.

3. Kontribusi Kreativitas Kerja dan Hasil Belajar Mata Pelajaran Produktif terhadap Kesiapan Kerja

Kesiapan kerja merupakan hal yang penting bagi siswa lulusan SMK yang akan terjun ke dunia kerja. Kesiapan kerja siswa adalah keseluruhan kondisi individu yang menunjukkan adanya keserasian antara kematangan fisik, mental dan pengalaman yang dibutuhkan untuk dapat melaksanakan suatu kegiatan atau pekerjaan.

Kesiapan Kerja siswa tidak terbentuk dengan sendirinya, akan tetapi melalui hasil belajar dan sosialisasi. Seorang siswa yang mempunyai hasil belajar yang tinggi biasanya mempunyai pengetahuan dan ketrampilan yang tinggi pula, hal ini bisa membawa dampak pada rasa percaya diri, cita-cita maupun harapan tentang masa depannya. Bekal pengetahuan dan ketrampilan yang cukup, seorang akan bertindak lebih berhati-hati dan

dapat mengambil sikap atau keputusan yang bijaksana untuk menyelesaikan suatu permasalahan sesuai dengan bidang keahliannya.

Kreativitas kerja siswa juga memberikan kontribusi terhadap kesiapan kerja. Kreativitas kerja siswa sebagai kemampuan siswa untuk menciptakan ide baru yang bermanfaat bagi diri dan lingkungannya, maka kreativitas kerja akan mendorong siswa aktif dalam memberikan masukan yang ada dan selalu berusaha mencari cara pemecahannya.

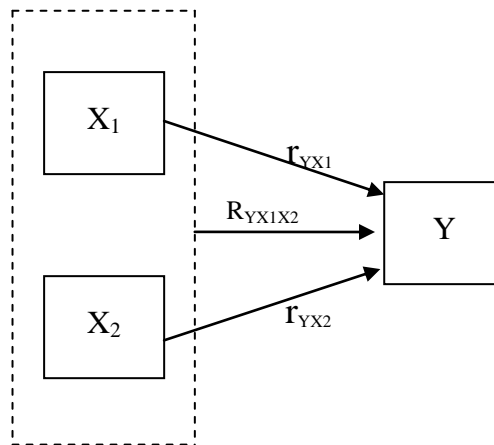
Kegiatan belajar mengajar siswa tidak lepas dari hambatan dan kesulitan dalam menghadapi mata pelajarannya, baik teori maupun praktik. Kesulitan tersebut dapat disebabkan kurang jelasnya penjelasan guru kepada siswa atau karena faktor lain seperti daya serap dan daya ingat terbatas, sarana belajar dan lain-lain. Siswa yang memiliki kreativitas kerja tinggi akan berusaha menemukan dan memecahkan masalah apa yang menjadi kesulitannya, mereka tidak mudah menyerah begitu saja menghadapi permasalahan belajar.

Seseorang yang kreatif dalam menghadapi pekerjaan, orang tersebut akan berusaha untuk mencapai alternatif penyelesaian pekerjaan dengan cara yang paling mudah, cepat dan hasil terbaik. Siswa yang memiliki kreativitas kerja tinggi akan berpikir lebih jauh dan banyak alternatif dalam menghadapi kesulitan mereka tidak begitu saja menerima saran dari luar, tidak mudah terpengaruh dan dalam dirinya tertanam sikap percaya diri yang tinggi. Bekal kepercayaan diri ini mereka akan mampu menyelesaikan permasalahan yang lebih baik. Kreativitas yang sudah

melekat pada diri siswa maka akan besar pengaruhnya terhadap keberhasilan menghadapi pekerjaan. Siswa yang memiliki kreativitas kerja tinggi akan tinggi pula kesiapan mental kerjanya dengan tidak meninggalkan faktor lain yang mendukung terbentuknya kesiapan kerja. Berdasarkan uraian di atas, dapat dikatakan semakin tinggi kreativitas kerja dan hasil belajar mata pelajaran produktif dapat memberikan kontribusi yang tinggi pula terhadap kesiapan kerja.

D. Paradigma Penelitian

Penelitian ini terdiri dari dua variabel bebas dan satu variabel terikat. Model hubungan antar variabel penelitian dapat digambarkan dalam paradigma penelitian sebagai berikut.



Gambar 1. Model Hubungan antar Variabel

Keterangan:

- X_1 = Kreativitas Kerja
- X_2 = Hasil Belajar Mata Produktif
- Y = Kesiapan Kerja
- r_{YX1} = Kontribusi Kreativitas Kerja terhadap Kesiapan Kerja

r_{YX2} = Kontribusi Hasil Belajar Mata Pelajaran Produktif terhadap Kesiapan Kerja

R_{YX1X2} = Kontribusi Kreativitas Kerja dan Hasil Belajar Mata Pelajaran Produktif terhadap Kesiapan Kerja

E. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kajian teori dan kerangka berpikir maka hipotesis dalam penelitian ini dapat disusun sebagai berikut.

1. Terdapat kontribusi kreativitas kerja terhadap kesiapan kerja siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK 1 Sedayu Bantul.
2. Terdapat kontribusi hasil belajar mata pelajaran produktif terhadap kesiapan kerja siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK 1 Sedayu Bantul.
3. Terdapat kontribusi kreativitas kerja dan hasil belajar mata pelajaran produktif terhadap kesiapan kerja siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK 1 Sedayu Bantul.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan peneliti adalah desain korelasional. Desain korelasional akan diperoleh informasi mengenai taraf pengaruh yang terjadi antar variabel. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah *ex post facto*. Menurut Jonathan (2006: 85) menjelaskan desain *ex post facto* tidak ada manipulasi perlakuan terhadap variabel bebasnya. Pengukuran dilakukan secara alami tanpa perlakuan khusus (*treatment*).

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, artinya semua informasi atau data penelitian diwujudkan dalam bentuk angka yang dianalisis dengan statistik dan hasilnya dideskripsikan. Variabel-variabel dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua, yaitu *independent variable* (variabel bebas) meliputi kreativitas kerja (X_1) dan hasil belajar mata pelajaran produktif (X_2) sedangkan *dependent variable* (variabel terikat) meliputi kesiapan kerja (Y).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMK 1 Sedayu Bantul yang beralamat di Pos Kemusuk, Argomulyo, Bantul, Yogyakarta. Penelitian dilakukan pada bulan Juli - Agustus 2012.

C. Definisi Operasional Variabel

Variabel merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari atau faktor-faktor yang berperan sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2011: 2). Menurut jenisnya, hubungan antara satu variabel dengan variabel lain, dibedakan menjadi dua yaitu variabel *dependen* (terikat) dan variabel *independen* (bebas). Variabel-variabel dalam penelitian ini yaitu:

1. Variabel *dependen* merupakan variabel yang merupakan akibat atau tergantung pada variabel yang mendahului. Variabel *dependen* atau terikat dalam penelitian ini adalah kesiapan kerja.

- a. Kesiapan Kerja

Kesiapan kerja dalam penelitian ini adalah suatu kondisi yang menunjukkan kemampuan dan kemauan untuk melakukan aktivitas guna menghasilkan hasil karya yang tergantung pada tingkat kematangan, pengalaman sebelumnya, serta kondisi emosi yang serasi. Kesiapan kerja dapat dilihat dari indikator-indikator: bersikap kritis, kemampuan menerima tanggung jawab secara sendiri, kemampuan beradaptasi dengan orang lain dan dengan lingkungan, berambisi untuk maju dan mengikuti perkembangan zaman, dan mampu mengendalikan emosi.

2. Variabel *independen* atau bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau stimulus. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah kreativitas kerja dan hasil belajar mata pelajaran produktif.

a. Kreativitas Kerja

Kreativitas kerja siswa adalah suatu perbuatan siswa untuk menghasilkan sesuatu yang baru, berbeda dan bermanfaat. Variabel kreativitas kerja siswa dalam penelitian diukur dari indikator sebagai berikut.

- 1) Kemampuan siswa menciptakan ide baru yang bermanfaat dalam memecahkan masalah kerja atau tugas.
- 2) Karakteristik siswa
 - a) Imajinatif, yaitu mampu memvisualisasikan peluang atau mempunyai ambisi terhadap masa depannya, tertarik pada kegiatan-kegiatan intelektual dan memiliki apresiasi terhadap dunia seni.
 - b) Integratif, yaitu berpikir luas, menyeluruh, dapat dipercaya, tekun dan konsisten terhadap pekerjaan.
 - c) Keberanian mengambil resiko, yaitu tidak takut perubahan, peduli pada pekerjaan dan keunggulan pelaksanaan tugas di tempat kerja, dalam bekerja tidak tergantung pada orang lain, mempunyai rasa percaya diri dan rela berkorban demi mencapai tujuan.
 - d) Keingintahuan, yaitu ingin tahunya terhadap pekerjaan besar, tidak malu bertanya dan mau belajar untuk menambah ilmu dan keterampilannya.

b. Hasil Belajar Mata Pelajaran Produktif

Hasil belajar mata pelajaran produktif yang diambil pada semester satu dan semester dua kelas XI kompetensi keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik, mata pelajaran produktif semester satu meliputi mata pelajaran menganalisis rangkaian listrik, menggunakan hasil pengukuran, menafsirkan gambar teknik listrik, menerapkan keselamatan dan kesehatan kerja (K3), dan mata pelajaran memasang instalasi penerangan listrik bangunan sederhana. Mata pelajaran semester dua meliputi mata pelajaran menganalisis rangkaian listrik, menggunakan hasil pengukuran, menafsirkan gambar teknik listrik, melakukan pekerjaan mekanik dasar dan memasang instalasi tenaga listrik bangunan sederhana.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan dikenai generalisasi penelitian (Sugiyono, 2011: 61). Menurut Sukardi (2011: 53), populasi adalah semua anggota kelompok manusia, binatang, peristiwa, atau benda yang tinggal bersama dalam suatu tempat dan secara terencana menjadi target kesimpulan dari hasil akhir penelitian.

Populasi dalam penelitian ini siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik di SMK 1 Sedayu Tahun Ajaran 2011/2012 yang berjumlah 105 siswa terbagi dalam 3 kelas.

Tabel 1. Penyebaran Populasi Tiap Kelas

No.	Kelas	Jumlah Siswa
1.	XI A	34
2.	XI B	36
3.	XI C	35
Jumlah		105

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah populasi yang dipilih untuk mewakili populasi. Pernyataan tersebut dapat dimaksudkan bahwa sampel adalah sebagian populasi yang dijadikan obyek penelitian. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *simple random sampling*. Penelitian ini mengambil sampel dari jumlah populasi siswa kelas XI sebanyak 105 siswa yang menggunakan tabel pengembangan dari *Issac* dan *Michael* terdapat pada buku Sugiyono (2010: 128) dengan jumlah populasi 105 dengan tingkat kesalahan 5% adalah sebanyak 78 siswa.

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner dan dokumentasi sebagai berikut.

1. Metode Kuesioner

Kuesioner digunakan untuk mengumpulkan data tentang kreativitas kerja dan kesiapan kerja. Metode kuesioner disebut juga metode angket dapat digunakan untuk mengungkap data seseorang yang berkaitan diri sendiri, misal mengenai pendapat, sikap maupun pemikiran.

Kuesioner yang peneliti gunakan berupa pertanyaan tertutup. Angket yang digunakan merupakan angket tertutup dalam bentuk skala Likert. Tiap-tiap butir pernyataan memiliki 4 pilihan jawaban. Kuesioner ini digunakan untuk mengukur keadaan atau data diri, pengalaman, sikap atau pendapat siswa.

Metode kuesioner digunakan untuk memperoleh data tentang variabel kreativitas kerja dan variabel kesiapan kerja. Menurut Riduwan (2009: 16) jenis data untuk variabel ini termasuk data interval karena mengurutkan persepsi dan sikap siswa. Data ini menunjukkan jarak (interval) antara satu data dengan data yang lain dan mempunyai bobot yang sama.

2. Metode Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data hasil belajar mata pelajaran produktif. Data hasil belajar mata pelajaran produktif berasal dari dokumen nilai rata-rata rapor kelas XI.

Menurut Sukardi (2011: 81) metode dokumentasi merupakan cara lain untuk memperoleh data dari responden. Sukardi menjelaskan peneliti dimungkinkan memperoleh informasi dari bermacam-macam sumber tertulis atau dokumen yang ada pada responden atau tempat dimana responden melakukan kegiatan.

Jenis data hasil belajar mata pelajaran produktif termasuk data interval. Menurut Partino (2009: 8) menjelaskan bahwa nilai-nilai prestasi belajar disebut data interval didasarkan pada suatu asumsi kesamaan jarak antara nilai-nilai teoritis. Interpretasi variabel hasil belajar mata pelajaran

produktif digunakan kriteria penilaian menurut Oemar Hamalik (1989:122) sebagai berikut.

Tabel 2. Kriteria Penilaian

Huruf	Angka 0-4	Angka 0-100	Angka 0-10	Predikat
A	4	85 – 100	8,5 - 10	Sangat Baik
B	3	70 – 84	7,0 -8,4	Baik
C	2	55 – 69	5,5 – 6,9	Cukup
D	1	40 -54	4,0 – 5,4	Kurang
E	0	0 – 39	0,0 3,9	Sangat Kurang

F. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini disusun berdasarkan indikator-indikator yang terkandung dalam definisi operasional variabel. Menurut Sukardi (2011: 75) secara fungsional kegunaan instrumen penelitian adalah untuk memperoleh data yang diperlukan ketika penelitian sudah menginjak pada langkah pengumpulan informasi di lapangan. Sugiono (2010: 148) menjelaskan instrumen penelitian merupakan suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut instrumen penelitian. Instrumen dalam penelitian ini untuk mengungkap data tentang variabel kreativitas kerja dan kesiapan kerja.

Penilaian mengetahui kreativitas kerja dan kesiapan kerja menggunakan empat pilihan dengan masing-masing skor yaitu: Sangat Setuju = 4, Setuju = 3, Tidak Setuju = 2 dan Sangat tidak Setuju = 1. Pernyataan yang akan disebarkan dibuat dengan pertimbangan dari diskripsi teori dari masing-masing variabel menjadi kisi-kisi instrumen. Kisi-kisi merupakan dasar pembuatan instrumen dalam penelitian. Kisi-kisi terdiri dari beberapa butir pernyataan seperti pada tabel berikut.

Tabel 3. Kisi-Kisi Instrumen Kreativitas Kerja dan Kesiapan Kerja

Variabel Penelitian	Indikator	No. Butir
Kreativitas Kerja (X1)	1. Kreativitas siswa menghasilkan ide baru yang bermanfaat	1, 2, 3, 4
	2. Imajinatif	5, 6, 7
	3. Integratif	8, 9, 10, 11, 12
	4. Keberanian mengambil resiko	13, 14, 15, 16, 17
	5. Keingintahuan	18, 19, 20
Kesiapan Kerja (Y)	1. Kemampuan mengadakan pertimbangan logis dan obyektif	1, 2, 3
	2. Kemampuan bersikap kritis	4, 5, 6, 7
	3. Kemampuan menerima tanggung jawab secara sendiri	8, 9, 10, 11, 12
	4. Kemampuan beradaptasi dengan orang lain	13, 14, 15, 16
	5. Kemampuan beradaptasi dengan lingkungan	17, 18
	6. Berambisi untuk maju dan mengikuti perkembangan zaman	19, 20, 21, 22, 23, 24
	7. Mampu mengendalikan emosi	25, 26, 27, 28, 29, 30

G. Uji Coba Instrumen Penelitian

Data dalam penelitian mempunyai kedudukan yang paling tinggi, karena data merupakan penggambaran variabel yang diteliti dan berfungsi sebagai alat pembuktian hipotesis. Benar tidaknya data sangat menentukan bermutu tidaknya hasil penelitian. Benar tidaknya data juga tergantung dari baik atau tidaknya instrumen pengumpulan data. Instrumen dikatakan baik sebagai alat ukur jika memiliki ciri-ciri yang sah (*valid*) dan andal (*reliabel*).

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat validitas atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Uji validitas instrumen dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh instrumen penelitian mampu mencerminkan isi sesuai dengan hal dan sifat yang diukur. Artinya setiap butir instrumen

telah benar-benar menggambarkan keseluruhan isi atau sifat bangun konsep yang menjadi dasar penyusunan instrumen.

Menurut Sugiono (2010: 173) valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkap data dari variabel secara tepat. Suharsimi Arikunto (2002: 185) menyatakan bahwa apabila dimungkinkan sebaiknya subjek uji coba memang diambilkan dari populasi yang nanti tidak dikenai penelitian.

Pengujian validitas instrumen dalam penelitian ini dengan jalan mengkonsultasikan butir pernyataan yang telah disusun kepada ahlinya (*Expert Judgement*). *Expert Judgement* dalam penelitian ini dilakukan dengan mengkonsultasikan kepada tiga orang dosen Elektro UNY yaitu Soeharto, MSOE, Ed. D, Dr. Samsul Hadi, M.Pd., MT, dan Dr. Edy Supriyadi. *Expert Judgement* digunakan untuk mendapatkan penilaian apakah maksud kalimat dalam instrument dapat dipahami responden dan butir-butir pernyataan tersebut dapat menggambarkan indikator-indikator setiap ubahan.

Pengujian validitas empiris dilakukan dengan menggunakan program *SPSS Versi 16.0 for windows*. Teknik analisis validitas menggunakan metode korelasi person . Menurut Duwi Prayitno (2012: 117), menentukan valid tidaknya sebuah item instrumen dapat dilihat pada nilai signifikansi, jika signifikansi $< 0,5$ maka item valid, tetapi jika signifikansi $> 0,5$ maka item tidak valid.

Tabel 4. Hasil Uji Validitas Instrumen

Variabel	Jumlah Semula Item	Jumlah Item Gugur	No Item Gugur	Jumlah Item Valid
Kreativias Kerja	20	2	14,16	18
Kesiapan Kerja	30	4	1,21,22,27	26

B

Berdasarkan hasil uji validitas intrumen kreativitas kerja, dapat diketahui bahwa terdapat dua butir soal yang gugur, yaitu pada nomor item soal 14 dan 16, sedangkan untuk hasil uji validitas instrumen kesiapan kerja terdapat empat butir soal yang gugur, yaitu pada nomor item soal 1, 21, 22 dan 27. Butir pernyataan yang gugur tersebut tidak dapat digunakan lagi untuk mengambil data dalam penelitian.

2. Uji Reliabilitas

Sukardi (2011: 127) menjelaskan reliabilitas sama dengan konsisten atau keajekan. Instrumen penelitian dinyatakan mempunyai nilai reabilitas yang tinggi apabila mempunyai hasil pengukuran yang dilakukan secara beberapa kali terhadap aspek yang diukur menggunakan instrumen tersebut hasilnya sama atau relatif sama. Pengujian reliabilitas menggunakan *SPSS Versi 16.0 for windows*.

Rumus *Alpha Cronbach*:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

- r_{11} = koefisien reliabilitas alpha
- k = jumlah item pertanyaan
- $\sum \sigma_b^2$ = jumlah varian butir
- σ_t^2 = varians total.

Interpretasi tingkat reliabilitas instrumen dalam penelitian ini menggunakan pedoman berdasarkan Riduwan dan Akdon (2009: 124) sebagai berikut.

Tabel 5. Interpretasi Nilai r

Koefisien Reliabilitas	Tingkat Reliabilitas
Antara 0.80 sampai dengan 1.00	Sangat kuat
Antara 0.60 sampai dengan 0.799	Kuat
Antara 0.40 sampai dengan 0.599	Cukup kuat
Antara 0.20 sampai dengan 0.399	Rendah
Antara 0.00 sampai dengan 0.199	Sangat rendah

Tabel 6. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Variabel Kreativitas Kerja

Cronbach's Alpha	N of Items
0,908	18

Tabel 7. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Variabel Kesiapan Kerja

Cronbach's Alpha	N of Items
0,913	26

Instrumen dapat dipastikan reliabel atau tidak setelah diperoleh harga r_{hitung} , harga tersebut dikonsultasikan dengan harga r_{tabel} untuk taraf kesalahan 5% maupun 1% maka dapat disimpulkan instrumen tersebut reliabel dan dapat dipergunakan untuk penelitian.

Hasil perhitungan menunjukkan koefisien reliabilitas untuk variabel kreativitas kerja sebesar 0,908 dan variabel kesiapan kerja sebesar 0,913 sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen yang digunakan dalam kategori level sangat kuat sehingga dapat digunakan untuk melakukan pengambilan data penelitian.

H. Teknik Analisis Data

1. Deskriptif Data

Data penelitian yang diperoleh selanjutnya dilakukan analisis secara deskriptif kuantitatif. Gambaran mengenai hasil pengukuran terhadap ketiga variabel, yaitu kreativitas kerja, hasil belajar mata pelajaran produktif, dan kesiapan kerja disajikan melalui analisis deskriptif. Besaran statistik deskriptif antara lain rata-rata (*mean*), nilai tengah (*median*), frekuensi terbanyak (*Mode*) dan simpangan baku (*Standard deviation*).

Pengkategorian kecenderungan variabel dibagi menjadi empat kriteria yaitu sangat tinggi, baik, rendah dan sangat rendah. Pengkategorian tersebut mengacu Djemari Mardapi (2008: 123), identifikasi kecenderungan skor masing-masing variabel menggunakan rerata ideal (M_i), dan simpangan baku ideal (S_{di}) tiap-tiap variabel. Kecenderungan skor didasarkan atas skor ideal dengan ketentuan pada tabel sebagai berikut.

Tabel 8. Kecenderungan Skor

$\geq M_i + 1S_{di}$	Sangat Tinggi
$M_i + 1S_{di} \geq M_i$	Baik
$M_i \geq M_i - 1S_{di}$	Rendah
$\leq M_i - 1S_{di}$	Sangat Rendah

Perhitungan rerata ideal dan simpangan baku ideal dengan rumus berikut.

$$1) M_i = \frac{1}{2} (\text{Skor ideal tertinggi} + \text{Skor ideal terendah})$$

$$2) S_{Di} = \frac{1}{6} (\text{Skor ideal tertinggi} - \text{Skor ideal terendah})$$

2. Uji Persyaratan Analisis

Syarat-syarat penggunaan teknik analisis yang telah dipilih perlu dipenuhi agar kesimpulan yang ditarik sesuai dengan kenyataan. Syarat

tersebut yaitu (1) tidak ada hubungan antar variabel bebas, (2) hubungan antara variabel bebas dengan terikat linear, (3) distribusi data bersifat normal.

Langkah untuk memastikan bahwa data yang ada memenuhi ketiga persyaratan tersebut, maka berikut ini dilakukan uji asumsi persyaratan yang meliputi uji normalitas, uji linearitas dan uji multikolinieritas. Pengujian prasyarat analisis tersebut dilakukan dengan menggunakan *SPSS Versi 16.0 for windows*.

a. Uji Normalitas

Pengujian normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data dari tiap-tiap variabel penelitian distribusi normal atau tidak. Uji normalitas menggunakan *SPSS Versi 16.0 for windows*. Penentuan normal atau tidaknya data yaitu dengan cara melihat nilai signifikansi uji *Kolmogorov-Smirnov*, jika masing-masing variabel memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel penelitian berdistribusi normal. Data dikatakan sebagai data yang berdistribusi secara tidak normal jika masing-masing variabel memiliki nilai signifikansi lebih kecil 0,05 (Duwi Priyatno, 2012: 39).

b. Uji Linearitas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) mempunyai hubungan linier atau tidak. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear jika nilai signifikansi pada *deviation from linearity* $> 0,05$ (Haryadi Sarjono,

2011: 80). Perhitungan uji linieritas dilakukan dengan menggunakan *SPSS Versi 16.0 for windows*.

c. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan sebagai syarat digunakannya analisis regresi ganda yang terdiri atas dua atau lebih variabel bebas atau *independent variable*, dimana akan diukur tingkat asosiasi atau pengaruh antara variabel bebas tersebut melalui besaran r yang dianalisis menggunakan teknik *product moment*. Hasil harga r lebih besar 0,60 berarti terjadi multikolinieritas (terdapat pengaruh yang sangat tinggi antar variabel bebas), maka uji regresi ganda tidak dapat dilakukan. Analisis multikolinieritas dilakukan dengan bantuan program *SPSS 16.0 for Windows*. (Danang Sunyoto, 2007: 89).

3. Uji Hipotesis

Analisis untuk pengujian hipotesis dilakukan setelah data hasil penelitian memenuhi syarat uji normalitas, uji linieritas dan uji multikolinieritas. Hipotesis yang diuji adalah hipotesis nol (H_0), sedangkan hipotesis yang diajukan berdasarkan teori merupakan hipotesis alternatif (H_a). Hipotesis nol (H_0) merupakan lawan dari hipotesis alternatif (H_a), yang apabila pengujian menerima H_0 berarti H_a ditolak dan sebaliknya.

Analisis uji hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik Analisis Regresi Sederhana dan Analisis Regresi Ganda. Pembuktian atau pengujian kebenaran hipotesis 1 dan 2 yang menggunakan teknik Analisis Regresi Sederhana dengan *SPSS Versi 16.0*

for windows. Kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis menurut Haryadi Sarjono (2011: 101) adalah sebagai berikut.

- 1) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, atau signifikan $\leq 0,05$, maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima.
- 2) Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, atau signifikan $\geq 0,05$, maka hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis alternatif (H_a) ditolak.

Hipotesis ketiga dalam penelitian ini diuji dengan teknik Analisis Regresi Ganda dengan *SPSS Versi 16.0 for windows*. Kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis menurut Haryadi Sarjono (2011: 112) adalah sebagai berikut.

- 1) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, atau signifikan $\leq 0,05$, maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima.
- 2) Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, atau signifikan $\geq 0,05$, maka hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis alternatif (H_a) ditolak.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMK 1 Sedayu berlokasi di Sedayu, Bantul, Yogyakarta. Populasi penelitian siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik tahun ajaran 2011/2012 sebanyak 105 siswa. Pelaksanaan penelitian dilakukan pada bulan Juli - Agustus 2012.

Penelitian ini akan dibahas tiga variabel yang terdiri dari dua variabel bebas dan satu variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah kreativitas kerja (X_1) dan hasil belajar mata pelajaran produktif (X_2), sedangkan variabel terikat adalah kesiapan kerja (Y). Populasi penelitian ini adalah siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik Tahun Ajaran 2011/2012.

Skor yang diperoleh dari tiap variabel ditabulasikan dan dihitung dengan teknik analisis deskriptif, sedangkan untuk pengujian hipotesis dianalisis menggunakan *SPSS Versi 16.0 for windows*. Deskripsi data pada penelitian ini meliputi harga mean, median, modus, simpangan baku dan frekuensi serta histogram penelitian dari semua variabel. Perhitungan menggunakan *SPSS Versi 16.0 for windows* diperoleh hasil analisis statistik deskriptif sebagai berikut ini.

Tabel 9. Hasil Analisis Deskriptif Variabel Kreativitas Kerja (X_1), Hasil Belajar Mata Pelajaran Produktif (X_2) dan Kesiapan Kerja (Y)

	X1	X2	Y
N Valid	78	78	78
Missing	0	0	0
Mean	54.78	74.78	83.51
Median	55.50	75.50	84.00
Mode	57	77	85
Std. Deviation	5.400	5.024	6.474
Minimum	44	62	68
Maximum	66	84	98
Sum	4273	5833	6514

Deskripsi hasil penelitian untuk masing-masing variabel akan diuraikan pada penjelasan berikut ini.

1. Kreativitas Kerja

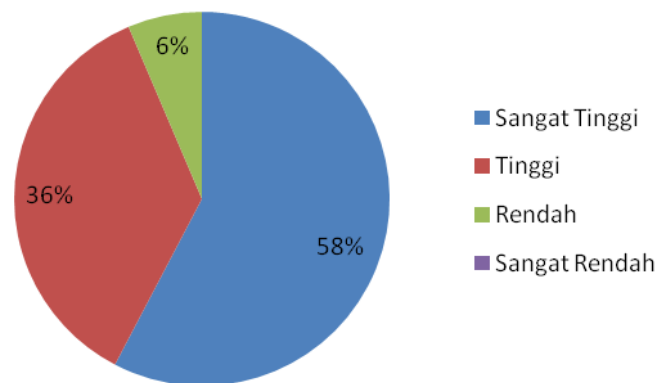
Data kreativitas kerja diperoleh dari angket penelitian tentang kesiapan kerja berjumlah 20 butir. Terdapat 2 butir angket yang gugur setelah diujicobakan pada siswa, sehingga jumlah butir angket yang digunakan untuk mengambil data sejumlah 18 butir.

Berdasar perhitungan skor variabel kreativitas kerja mempunyai skor terendah 44 dan skor tertinggi 66. Rentang nilai sebesar 22. Berdasar hasil analisis dengan SPSS 16 sebagaimana telah ditunjukkan pada Tabel 9 diperoleh harga *mean*= 54,78, *mode*= 57, *median*= 55,50 dan *standard deviation*= 5,40. Berdasarkan rumus yang dikemukakan Djemari Mardapi (2008: 123) maka distribusi kategori kreativitas kerja dirangkum dari perhitungan yang terdapat pada lampiran halaman 93 adalah sebagai berikut.

Tabel 10. Distribusi Kecenderungan Variabel Kreativitas Kerja

Kategori	Keterangan	F	Persentase
Sangat tinggi	>54–72	45	57,7%
Tinggi	>45–54	28	35,9%
Rendah	>36–45	5	6,4%
Sangat rendah	<36	0	0%
Jumlah		78	100%

Hasil distribusi kecenderungan data variabel kreativitas kerja yang disajikan pada Tabel 10 digambarkan dalam diagram *pie* sebagai berikut.



Gambar 2. Diagram *Pie* Variabel Kreativitas Kerja

Tabel 10 menunjukkan bahwa siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK 1 Sedayu Tahun Ajaran 2011/2012 yang memiliki kreativitas kerja sangat tinggi sebanyak 58%, siswa yang memiliki kreativitas kerja tinggi sebanyak 36%, siswa yang memiliki kreativitas kerja rendah sebanyak 6%, dan siswa yang memiliki kreativitas kerja sangat rendah sebanyak 0%.

Berdasarkan Tabel 10 dapat disimpulkan bahwa kreativitas kerja siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK 1 Sedayu Tahun Ajaran 2011/2012 tergolong sangat tinggi.

2. Hasil Belajar Mata Pelajaran Produktif

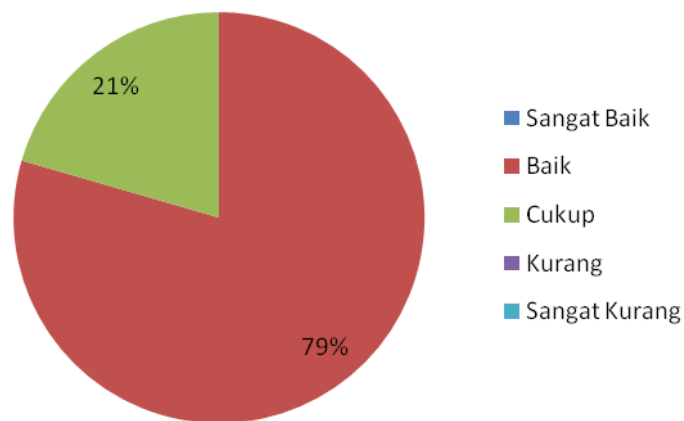
Data hasil belajar mata pelajaran produktif siswa diambil dari nilai rapor. Nilai yang digunakan adalah nilai rata-rata dari semester satu sampai dua. Jumlah nilai tiap semester dari semester satu dan dua tersebut kemudian dicari rata-ratanya.

Berdasarkan Tabel 9 dapat diketahui harga $mean= 74,78$, $mode= 77$, $median= 75,5$, $standard\ deviation= 5,024$, skor terendah 62 dan skor tertinggi 84. Interpretasi skor atau identifikasi kecenderungan tinggi rendahnya skor variabel hasil belajar mata pelajaran produktif ditetapkan berdasarkan pada kriteria penilaian sebagaimana telah disampaikan pada Tabel 2 halaman 33. Distribusi kecenderungan variabel hasil belajar mata pelajaran produktif ditunjukkan Tabel 11 sebagai berikut.

Tabel 11. Distribusi Kecenderungan Variabel Hasil Belajar Mata Pelajaran Produktif

Kelompok Skor	Frekuensi	Persentase	Predikat
85 – 100	0	0%	Sangat Baik
70 – 84	62	79%	Baik
55 – 69	16	21%	Cukup
40 – 54	0	0	Kurang
0 - 39	0	0	Sangat Kurang
	78	100%	

Hasil distribusi kecenderungan data variabel hasil belajar mata pelajaran produktif yang disajikan pada Tabel 11 digambarkan dalam diagram *pie* sebagai berikut.



Gambar 3. Diagram *Pie* Variabel Hasil Belajar Mata Pelajaran Produktif

Tabel 11 menunjukkan bahwa siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK 1 Sedayu tahun ajaran 2011/2012 yang memiliki hasil belajar mata pelajaran produktif berpredikat baik sebanyak 79%, siswa yang memiliki hasil belajar mata pelajaran produktif berpredikat cukup sebanyak 21%, siswa yang memiliki hasil belajar mata pelajaran produktif berpredikat sangat baik, kurang dan sangat kurang sebanyak 0%.

Berdasarkan Tabel 11 dapat disimpulkan bahwa hasil belajar mata pelajaran produktif siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK 1 Sedayu Tahun Ajaran 2011/ 2012 tergolong baik.

3. Kesiapan Kerja

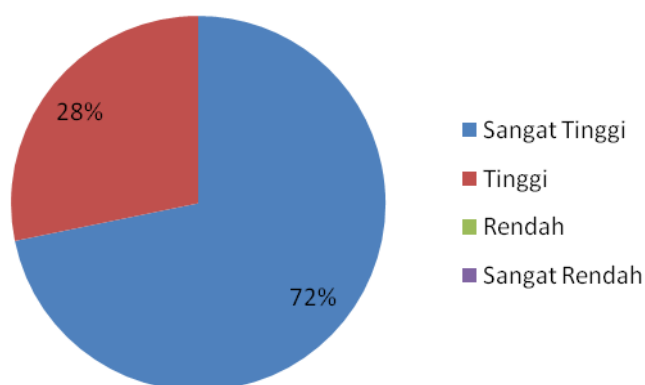
Data kesiapan kerja diperoleh dari angket penelitian tentang kesiapan kerja berjumlah 30 butir. Terdapat 4 butir angket yang gugur setelah diuji cobakan pada siswa, sehingga jumlah butir angket yang digunakan untuk mengambil data sejumlah 26 butir.

Hasil analisis dengan SPSS 16 sebagaimana telah ditunjukkan pada Tabel 9 diperoleh harga *mean*= 83,51, *mode*= 85, *median*= 84 dan *standard deviation*= 6,47. Berdasarkan rumus yang dikemukakan Djemari Mardapi (2008: 123) maka distribusi kategori kesiapan kerja dirangkum dari perhitungan yang terdapat pada lampiran halaman 94 adalah sebagai berikut.

Tabel 12. Distribusi Kecenderungan Variabel Kesiapan Kerja

Kategori	Keterangan	F	Persentase
Sangat tinggi	>78–104	56	71,8%
Tinggi	>65–78	22	28,2%
Rendah	>52–65	0	0%
Sangat rendah	<52	0	0%
Jumlah		78	100%

Hasil distribusi kecenderungan data variabel kesiapan kerja yang disajikan pada Tabel 12 digambarkan dalam diagram *pie* sebagai berikut.



Gambar 4. Diagram *Pie* Variabel Kesiapan Kerja

Tabel 12 menunjukkan bahwa siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK 1 Sedayu Tahun Ajaran 2011/ 2012 yang memiliki kesiapan kerja sangat tinggi sebanyak 71,8%, siswa yang memiliki kesiapan kerja tinggi sebanyak 28,2%, siswa yang memiliki

kesiapan kerja rendah sebanyak 0%, dan siswa yang memiliki kreativitas kerja sangat rendah sebanyak 0%.

Berdasarkan Tabel 12 dapat disimpulkan bahwa kesiapan kerja siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK 1 Sedayu Tahun Ajaran 2011/ 2012 tergolong sangat tinggi.

B. Hasil Analisis Data

1. Uji prasyarat analisis

Uji prasyarat analisis dilakukan sebelum uji hipotesis. Uji prasyarat meliputi uji normalitas, uji linieritas dan uji multikonlinieritas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah distribusi masing-masing variabel berkurva normal atau tidak. Uji normalitas untuk data penelitian ini menggunakan program *SPSS versi 16.0 for Windows* dengan teknik analisis *Kolmogorov-Smirnov*. Dasar pengambilan keputusan yang dipergunakan adalah jika $p > 0,05$ (p lebih besar 0,05) maka sebarannya dinyatakan normal. Hasil rangkuman harga probabilitas (p) masing-masing variabel dapat dilihat pada Tabel 13 sebagai berikut.

Tabel 13. Rangkuman Hasil Uji Pengujian Normalitas

No	Variabel Penelitian	Notasi	Asymp. Sig (2-tailed)	Keterangan
1	Kreativitas Kerja	X_1	0,123	Normal
2	Hasil Belajar Mata Pelajaran Produktif	X_2	0,075	Normal
3	Kesiapan Kerja	Y	0,376	Normal

Berdasarkan harga probabilitas pada kolom *Asymp. Sig.(2-tailed)*, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

- 1) Variabel Kreativitas Kerja (X_1) $0,123 > 0,05$ yang berarti data berdistribusi normal.
- 2) Variabel Hasil Belajar Mata Pelajaran Produktif (X_2) $0,075 > 0,05$ yang berarti berdistribusi normal.
- 3) Variabel Kesiapan Kerja (Y) $0,376 > 0,05$ yang berarti berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebas mempunyai hubungan yang linier atau tidak terhadap variabel terikatnya. Variabel bebas dengan variabel terikat dinyatakan linier jika nilai signifikansi pada *deviation from linearity* lebih besar dari 0.05. Perhitungan uji linieritas dilakukan dengan program *SPSS 16.0 for Windows*. Tabel 14 merupakan rangkuman hasil uji linieritas.

Tabel 14. Rangkuman Hasil Pengujian Linieritas

No	Variabel Penelitian	Signifikansi	Keterangan
1	Kreativitas kerja terhadap kesiapan kerja	0,564	Linier
2	Hasil belajar mata pelajaran produktif terhadap kesiapan kerja	0,530	Linier

Berdasarkan Tabel 14 hasil pengujian linieritas dapat diketahui nilai signifikansi hubungan antara variabel kreativitas kerja (X_1), hasil belajar mata pelajaran produktif (X_2) dan kesiapan kerja (Y) lebih besar dari 0.05, sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan kedua variabel bebas dengan variabel terikat adalah linier.

c. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya gejala multikolinieritas antar variabel bebas sebagai syarat digunakannya regresi berganda dalam menguji hipotesis. Analisis multikolinieritas dilakukan dengan mencari besaran koefisien r yang dianalisis menggunakan teknik *product moment*. Hasil analisis multikolinieritas didapatkan dengan menggunakan *SPSS versi 16 For Windows* secara ringkas disajikan dalam Tabel 15 berikut.

Tabel 15. Rangkuman Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	X_1	X_2	Y
X_1	1	0,268	0,520
X_2	0,268	1	0,375
Y	0,520	0,375	1

Hasil analisis multikolinieritas antar variabel bebas menunjukkan bahwa koefisien antar variabel bebas kurang dari 0,60 ($0,268 < 0,6$), artinya adalah tidak terjadi gejala multikolinieritas.

2. Pengujian Hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan sementara atas permasalahan yang dirumuskan. Hipotesis ini harus diujikan kebenarannya secara empiris. Pengujian hipotesis statistik dilakukan dengan menggunakan program *SPSS*

Versi 16.0 for windows. Penjelasan tentang hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Pengujian Hipotesis Pertama Kontribusi Kreativitas Kerja terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian TITL SMK 1 Sedayu Bantul

Hipotesis pertama menyatakan bahwa “Terdapat kontribusi kreativitas kerja terhadap kesiapan kerja siswa kelas XI Kompetensi Keahlian TITL SMK 1 Sedayu Bantul”. Hipotesis pertama bertujuan untuk mengetahui kontribusi kreatifitas kerja terhadap kesiapan kerja siswa kelas XI Kompetensi Keahlian TITL SMK 1 Sedayu Bantul. Pengujian analisis diolah dengan teknik statistik parametrik yaitu menggunakan regresi sederhana menggunakan program *SPSS Versi 16.0 for windows*.

Tabel 16. Rangkuman Hasil Analisis Regresi Sederhana untuk Kreativitas Kerja (X_1) terhadap Kesiapan Kerja (Y)

Ringkasan Hasil Analisis Regresi X_1 terhadap (Y)	
Simbol	Nilai
a	49,337
b1	0,624
t hitung	5,312
Sig.	0,000
r(X_1 ,Y)	0,520
R Square	0,271

Berdasarkan Tabel 16 dapat dibuat persamaan regresi linear sederhana untuk variabel kreativitas kerja sebagai berikut:

$$Y = 49,337 + 0,624X_1$$

Konstanta sebesar 49,337 menyatakan bahwa jika tidak ada kenaikan dari kreativitas kerja (X_1), maka kesiapan kerja (Y) siswa kelas XI Kompetensi Keahlian TITL SMK 1 Sedayu Bantul adalah 49,337. Koefisien regresi 0,624 menyatakan bahwa setiap kenaikan satu skor atau nilai kreativitas kerja siswa kelas XI Kompetensi Keahlian TITL SMK 1 Sedayu Bantul akan terjadi penambahan skor sebesar 0,624 pada kesiapan kerja (Y) siswa kelas XI Kompetensi Keahlian TITL SMK 1 Sedayu Bantul.

Signifikansi t untuk kreativitas kerja dapat dilihat dari persamaan di atas yaitu (X_1) sebesar 0,000 pada tingkat signifikansi 0,05. Selanjutnya nilai t_{hitung} pada Tabel 16 tersebut dibandingkan dengan nilai t_{tabel} . Besarnya nilai t_{tabel} dapat dilihat dari Tabel *Critical Values For The t Distribution* ($\alpha = 0,05$) dengan dk sebesar 76 ($dk = n - 2 = 78 - 2$) dan signifikansi α sebesar 0,05 (5%), sehingga diperoleh nilai t_{tabel} besarnya 1,991. Signifikansi variabel kreativitas 0,000 lebih kecil dari signifikansi α (0,05) dan nilai t_{hitung} 5,312 lebih besar dari pada nilai t_{tabel} (1,991), maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima.

Besarnya kontribusi dapat dilihat nilai R *Square* (koefisien determinasi) sebesar 0,271 atau 27,1%. Angka 27,1% berarti bahwa besarnya kontribusi atau sumbangan variabel kreativitas kerja terhadap variabel kesiapan kerja adalah sebesar 27,1%.

b. Pengujian Hipotesis Kedua Kontribusi Hasil Belajar Mata Pelajaran Produktif terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian TITL SMK 1 Sedayu Bantul

Hipotesis kedua menyatakan bahwa “Terdapat kontribusi hasil belajar mata pelajaran produktif terhadap kesiapan kerja siswa kelas XI Kompetensi Keahlian TITL SMK 1 Sedayu Bantul”. Hipotesis kedua bertujuan untuk mengetahui kontribusi hasil belajar mata pelajaran produktif terhadap kesiapan kerja siswa kelas XI Kompetensi Keahlian TITL SMK 1 Sedayu Bantul. Pengujian analisis diolah dengan teknik statistik parametrik yaitu menggunakan regresi sederhana menggunakan program *SPSS Versi 16.0 for windows*.

Tabel 17. Rangkuman Hasil Analisis Regresi Sederhana Hasil Belajar Mata Pelajaran Produktif (X_2) terhadap Kesiapan Kerja (Y)

Ringkasan Hasil Analisis Regresi X_2 terhadap (Y)	
Simbol	Nilai
a	47,351
b1	0,484
t hitung	3,529
Sig.	0,000
r(X_2, Y)	0,375
R Square	0,141

Berdasarkan Tabel 17 dapat dibuat persamaan regresi linear sederhana untuk variabel kreativitas kerja sebagai berikut:

$$Y = 47,351 + 0,484X_2$$

Konstanta sebesar 47,351 menyatakan bahwa jika tidak ada kenaikan dari hasil belajar mata pelajaran produktif (X_2), maka kesiapan kerja (Y) siswa kelas XI Kompetensi Keahlian TITL SMK 1 Sedayu

Bantul adalah 47,351. Koefisien regresi 0,484 menyatakan bahwa setiap kenaikan satu skor atau nilai hasil belajar mata pelajaran produktif siswa kelas XI Kompetensi Keahlian TITL SMK 1 Sedayu Bantul akan terjadi penambahan skor sebesar 0,484 pada kesiapan kerja (Y) siswa kelas XI Kompetensi Keahlian TITL SMK 1 Sedayu Bantul.

Signifikansi t untuk hasil belajar mata pelajaran produktif dapat dilihat pada Tabel yaitu (X_2) sebesar 0,000 pada tingkat signifikansi 0,05. Nilai t_{hitung} pada Tabel 17 tersebut dibandingkan dengan nilai t_{tabel} . Besarnya nilai t_{tabel} dapat dilihat dari Tabel *Critical Values For The t Distribution* ($\alpha = 0,05$) dengan dk sebesar 76 ($dk = n - 2 = 78 - 2$) dan signifikansi alpha (α) sebesar 0,05 (5%), sehingga diperoleh nilai t_{Tabel} besarnya 1,991. Signifikansi variabel hasil belajar mata pelajaran produktif 0,000 lebih kecil dari signifikansi alpha (α) 0,05 dan nilai t_{hitung} 3,529 lebih besar dari pada nilai t_{tabel} (1,991), maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima.

Besarnya kontribusi dapat dilihat nilai *R Square* (koefisien determinasi) sebesar 0,141 atau 14,1%. Angka 14,1% berarti bahwa besarnya kontribusi atau sumbangan variabel hasil belajar mata pelajaran produktif terhadap variabel kesiapan kerja adalah sebesar 14,1%.

c. Pengujian Hipotesis Ketiga Kontribusi Kreativitas Kerja dan Hasil Belajar Mata Pelajaran Produktif terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian TITL SMK 1 Sedayu Bantul

Hipotesis ketiga menyatakan bahwa “Terdapat kontribusi kreativitas kerja dan hasil belajar mata pelajaran produktif terhadap kesiapan kerja siswa kelas XI Kompetensi Keahlian TITL SMK 1 Sedayu Bantul”. Hipotesis ketiga bertujuan untuk mengetahui kontribusi kreativitas kerja dan hasil belajar mata pelajaran produktif terhadap kesiapan kerja siswa kelas XI Kompetensi Keahlian TITL SMK 1 Sedayu Bantul. Pengujian analisis diolah dengan teknik statistik parametrik yaitu menggunakan regresi berganda menggunakan bantuan program komputer *SPSS Versi 16.0 for windows*.

Tabel 18. Rangkuman Hasil Analisis Regresi Berganda Kreativitas Kerja (X_1) dan Hasil Belajar Mata Pelajaran Produktif (X_2) terhadap Kesiapan Kerja (Y)

Ringkasan Hasil Analisis Regresi Berganda X_1 dan X_2 terhadap (Y)	
Simbol	Nilai
a	18,519
b1	0,542
b2	0,327
$r(X_1, X_2, Y)$	0,575
R Square	0,331

Berdasarkan Tabel 18 dapat dibuat persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

$$Y = 18,519 + 0,542X_1 + 0,327X_2$$

Konstanta sebesar 18,519 menyatakan bahwa jika tidak ada kenaikan dari variabel kreativitas kerja (X_1) dan hasil belajar mata pelajaran produktif (X_2), maka kesiapan kerja (Y) siswa kelas XI Kompetensi Keahlian TITL SMK 1 Sedayu Bantul adalah 18,519. Koefisien regresi 0,542 dan 0,327 menyatakan bahwa setiap kenaikan satu skor atau nilai dari variabel kreativitas kerja dan hasil belajar mata pelajaran produktif siswa kelas XI Kompetensi Keahlian TITL SMK 1 Sedayu Bantul akan terjadi penambahan skor sebesar 0,542 dan 0,327 pada kesiapan kerja siswa kelas XI Kompetensi Keahlian TITL SMK 1 Sedayu Bantul.

Tabel 19. Rangkuman hasil Anova Kreativitas Kerja (X_1) dan Hasil Belajar Mata Pelajaran Produktif (X_2) terhadap Kesiapan Kerja (Y)

X ₁ dan X ₂ terhadap Y	
F hitung	18,519
Sig.	0,000

Pengambilan keputusan penerimaan atau penolakan H_a dan H_o dilakukan dengan cara membandingkan nilai F_{hitung} dan nilai F_{tabel} serta melihat nilai signifikansi. Hipotesis alternatif diterima jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau nilai signifikansi $\leq 0,05$. H_o diterima jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau nilai signifikansi $\geq 0,05$. Nilai F_{hitung} dibandingkan dengan nilai F_{tabel} , dalam hal ini nilai F_{tabel} sebesar 3,12 menggunakan taraf signifikansi 5% dan df pembilang = 2 (jumlah variabel – 1), serta df penyebut = 75 (jumlah data – 3). Nilai F_{hitung} sebesar 18,519 lebih besar

dari nilai F_{tabel} sebesar 3,12 dan nilai signifikansi kurang dari 0,05, maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima.

Besarnya kontribusi dapat dilihat nilai *R Square* (koefisien determinasi) sebesar 0,331 atau 33,1%. Angka 33,1% berarti bahwa besarnya kontribusi atau sumbangan variabel kreativitas kerja dan hasil belajar mata pelajaran produktif terhadap variabel kesiapan kerja adalah sebesar 33,1%.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran variabel kreativitas kerja, hasil belajar mata pelajaran produktif dan kontribusi kreativitas kerja dan hasil belajar mata pelajaran produktif terhadap kesiapan kerja siswa kelas XI Kompetensi Keahlian TITL SMK 1 Sedayu Bantul. Karakteristik masing-masing variabel penelitian dan hasil uji hipotesis telah dikemukakan pada uraian sebelumnya. Pembahasan hasil penelitian disini didasarkan pada kedua unsur tersebut.

1. Kreativitas Kerja (X_1)

Berdasarkan data yang dikumpulkan melalui penyebaran angket kreativitas kerja dapat diketahui hasil penelitian menggunakan analisis deskriptif secara keseluruhan menunjukkan kreativitas kerja siswa kelas XI Kompetensi Keahlian TITL SMK 1 Sedayu Bantul sebagian besar (58%) termasuk dalam kategori sangat tinggi. Hasil tersebut dapat diketahui secara umum bahwa kreativitas kerja siswa kelas XI Kompetensi Keahlian TITL SMK 1 Sedayu Bantul cenderung sangat kreatif.

Hasil analisis data tersebut mengindikasikan kreativitas kerja siswa kelas XI Kompetensi Keahlian TITL SMK 1 Sedayu Bantul cenderung sangat kreatif, hal tersebut dapat terjadi karena instrumen yang digunakan untuk pengambilan data pada penelitian ini sudah melakukan tahap validitas dan sudah diuji cobakan dan hasilnya memenuhi syarat untuk dapat digunakan sebagai instrumen pengambilan data yang valid dan reliabel.

2. Hasil Belajar Mata Pelajaran Produktif (X₂)

Berdasarkan data yang dikumpulkan melalui rapor dapat diketahui hasil penelitian menggunakan analisis deskriptif secara keseluruhan menunjukkan hasil belajar mata pelajaran produktif siswa kelas XI Kompetensi Keahlian TITL SMK 1 Sedayu Bantul sebagian besar (79%) termasuk dalam kategori baik. Hasil tersebut dapat diketahui secara umum bahwa hasil belajar mata pelajaran produktif siswa kelas XI Kompetensi Keahlian TITL SMK 1 Sedayu Bantul cenderung baik.

Hasil analisis data tersebut mengindikasikan bahwa kompetensi dasar dan indikator mata pelajaran dilaksanakan siswa dengan baik, hal tersebut sesuai dengan pencapaian nilai ketuntasan yang masih dalam kategori baik. Kriteria ketuntasan merupakan nilai batas minimal yang harus dicapai oleh siswa sebagai ukuran keberhasilan proses pembelajaran yang diukur melalui aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Hasil belajar siswa yang maksimal akan diperoleh dari sebuah proses belajar yang sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh sekolah.

3. Kesiapan Kerja (Y)

Berdasarkan data yang dikumpulkan melalui penyebaran angket kesiapan kerja dapat diketahui hasil penelitian menggunakan analisis deskriptif secara keseluruhan menunjukkan kesiapan kerja siswa kelas XI Kompetensi Keahlian TITL SMK 1 Sedayu Bantul sebagian besar (72%) termasuk dalam kategori sangat tinggi. Hasil tersebut dapat diketahui secara umum bahwa kesiapan kerja siswa kelas XI Kompetensi Keahlian TITL SMK 1 Sedayu Bantul cenderung sangat tinggi.

Hasil analisis data tersebut mengindikasikan kesiapan kerja siswa kelas XI Kompetensi Keahlian TITL SMK 1 Sedayu Bantul cenderung sangat tinggi, hal tersebut dapat terjadi karena instrumen yang digunakan untuk pengambilan data pada penelitian ini sudah melakukan tahap validitas dan sudah diuji cobakan dan hasilnya memenuhi syarat untuk dapat digunakan sebagai instrumen pengambilan data yang valid dan reliabel.

4. Kontribusi Kreativitas Kerja terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian TITL SMK 1 Sedayu Bantul

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan uji regresi sederhana disimpulkan bahwa terdapat kontribusi kreativitas kerja terhadap kesiapan kerja siswa kelas XI Kompetensi Keahlian TITL SMK 1 Sedayu Bantul sebesar 27,1%. Penerimaan H_a tersebut dapat dilihat melalui nilai signifikansi variabel kreativitas 0,000 lebih kecil dari signifikansi alpha (α) 0,05, $r(X_1, Y)$ 0,520, $R\ Square$ 0,271 dan nilai t_{hitung} 5,312 lebih besar dari pada nilai t_{tabel} (1,991), maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima.

Mengapa terdapat kontribusi kreativitas kerja terhadap kesiapan kerja, karena sesuai dengan:

- 1) kajian pustaka pada penelitian ini yang menyebutkan kreativitas dapat menunjang kesiapan kerja.

Kegiatan belajar mengajar siswa tidak lepas dari hambatan dan kesulitan dalam menghadapi mata pelajarannya, baik teori maupun praktik. Kesulitan tersebut dapat disebabkan kurang jelasnya penjelasan guru kepada siswa atau karena faktor lain seperti daya serap dan daya ingat terbatas, sarana belajar dan lain-lain. Siswa yang memiliki kreativitas kerja tinggi akan berusaha menemukan dan memecahkan masalah apa yang menjadi kesulitannya, mereka tidak mudah menyerah begitu saja menghadapi permasalahan belajar.

Seseorang yang kreatif dalam menghadapi pekerjaan akan berusaha untuk mencapai alternatif penyelesaian pekerjaan dengan cara yang paling mudah, cepat dan hasil terbaik. Siswa yang memiliki kreativitas kerja tinggi akan berpikir lebih jauh dan banyak alternatif dalam menghadapi kesulitan mereka tidak begitu saja menerima saran dari luar, tidak mudah terpengaruh dan dalam dirinya tertanam sikap percaya diri yang tinggi. Bekal kepercayaan diri yang melekat pada diri mereka akan mampu menyelesaikan permasalahan yang lebih baik.

Kreativitas yang sudah melekat pada diri siswa maka akan besar pengaruhnya terhadap keberhasilan menghadapi pekerjaan, sehingga siswa yang memiliki kreativitas kerja tinggi akan memberikan

kontribusi terhadap kesiapan kerjanya dengan tidak meninggalkan faktor lain yang mendukung terbentuknya kesiapan kerja.

- 2) Instrumen yang digunakan untuk pengambilan data pada penelitian ini telah melalui tahap validitas dan sudah diuji cobakan. Hasil validitas dan uji coba instrumen valid dan reliabel sehingga instrumen dapat digunakan pengambilan data.
- 3) Jurnal penelitian yang ditulis Sri Rahayu Hastuti (2012) dengan judul “Hubungan Hasil Belajar Produktif dan Praktik Industri dengan Kesiapan Kerja Siswa SMK Agam” menyebutkan bahwa ada dua indikator yang mempengaruhi kesiapan kerja, dua indikator tersebut yaitu (1) faktor intern yang meliputi kematangan fisik, mental, tekanan, kreativitas, minat, bakat, intelegensi, kemandirian, penguasaan ilmu pengetahuan dan motivasi dan (2) faktor ekstern yang mencakup peran masyarakat, keluarga, sarana dan prasarana sekolah, informasi dunia kerja dan pengalaman praktik industri. Jurnal yang ditulis Sri Rahayu tersebut menyebutkan bahwa salah satu faktor intern yang mempengaruhi kesiapan kerja adalah kreativitas, pernyataan tersebut menunjukkan bahwa kreativitas dapat menunjang kesiapan kerja.

Bagaimana agar terdapat kontribusi kreativitas kerja terhadap kesiapan kerja, yaitu dengan:

- 1) memberikan perhatian lebih kepada siswa tentang faktor-faktor pendukung kreativitas.

Setiap orang memiliki potensi kreatif dalam derajat yang berbeda dan dalam bidang yang berbeda. Potensi ini perlu dipupuk sejak dini agar dapat diwujudkan. Mendorong potensi tersebut diperlukan kekuatan-kekuatan pendorong, baik dari luar (lingkungan) maupun dari dalam individu sendiri. Perlu diciptakan kondisi lingkungan yang dapat memupuk daya kreatif individu, dalam hal ini mencakup baik dari lingkungan dalam arti sempit (keluarga dan sekolah) maupun dalam arti kata luas (masyarakat dan kebudayaan). Kreativitas tidak hanya tergantung pada potensi bawaan yang khusus, tetapi juga pada perbedaan mekanisme mental atau sikap mental yang menjadi sarana untuk mengungkapkan sikap bawaan tersebut. Menurut Hurlock (2005: 11) beberapa faktor pendorong kreativitas antara lain (1) waktu (2) kesempatan, (3) dorongan, (4) sarana, (5) lingkungan, (6) hubungan dengan orang tua, (7) cara mendidik anak dan (8) pengetahuan. Faktor-faktor pendukung kreativitas telah diketahui, maka usaha-usaha untuk meningkatkan kreativitas dapat dilakukan.

- 2) Memberikan pembelajaran berbasis masalah kepada siswa, karena dengan adanya permasalahan, maka siswa dituntut untuk dapat menyelesaikan permasalahan tersebut, karena kegiatan belajar mengajar siswa tidak lepas dari hambatan dan kesulitan dalam menghadapi mata pelajarannya, baik teori maupun prakti. Siswa yang memiliki kreativitas kerja tinggi akan berusaha menemukan dan memecahkan masalah apa yang menjadi kesulitannya, mereka tidak mudah menyerah begitu saja

menghadapi permasalahan belajar, dalam menghadapi pekerjaan seseorang yang kreatif akan berusaha untuk mencapai alternatif penyelesaian pekerjaan dengan cara yang paling mudah, cepat dan hasil terbaik. Siswa yang memiliki kreativitas kerja tinggi akan berpikir lebih jauh dan banyak alternatif dalam menghadapi kesulitan mereka tidak begitu saja menerima saran dari luar, tidak mudah terpengaruh dan dalam dirinya tertanam sikap percaya diri yang tinggi. Kepercayaan diri ini akan mampu menyelesaikan permasalahan yang lebih baik.

Penjelasan Veithzal Rivai (2004: 119-120) mengenai kreativitas dapat dilihat dari tiga aspek yaitu produk, proses dan orang. Aspek produk, kreativitas dilihat dari hasil usaha kreatif. Produk yang dianggap mencerminkan kreativitas adalah yang memenuhi dua kriteria yaitu baru (*novely or originality*) dan bermanfaat (*usefulness of value*). Aspek proses, kreativitas tercermin dalam proses berfikir kreatif itu sendiri, salah satu contoh berfikir kreatif adalah *lateral thinking*. Aspek orang, studi tentang kreativitas dilihat dari aspek karakteristik orang yang kreatif, seperti imajinatif, intergratif, keberanian mengambil resiko dan keingintahuan.

5. Kontribusi Hasil Belajar Mata Pelajaran Produktif terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian TITL SMK 1 Sedayu Bantul

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan uji regresi sederhana dapat disimpulkan bahwa terdapat kontribusi hasil belajar mata pelajaran produktif terhadap kesiapan kerja siswa kelas XI Kompetensi

Keahlian TITL SMK 1 Sedayu Bantul sebesar 14,1%. Penerimaan Hipotesis alternatif (H_0) tersebut dapat dilihat melalui nilai signifikansi variabel hasil belajar mata pelajaran produktif 0,000 lebih kecil dari signifikansi alpha (α) 0,05, $r(X_2, Y)$ 0,375, $R\ Square$ 0,141 dan nilai t_{hitung} 3,529 lebih besar dari pada nilai t_{tabel} 1,991, maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima.

Mengapa terdapat kontribusi hasil belajar mata pelajaran produktif terhadap kesiapan kerja, karena:

- 1) kajian teori tentang hasil belajar mata pelajaran produktif merupakan penguasaan pengetahuan dan keterampilan pada mata pelajaran produktif yang diperoleh siswa sebagai hasil proses belajar. Prestasi yang dicapai oleh siswa dinyatakan dalam bentuk nilai yang dituangkan dalam rapor. Nilai rapor dapat menunjukkan tinggi rendahnya penguasaan pengetahuan dan keterampilan siswa.

Seorang siswa yang mempunyai prestasi tinggi cenderung mempunyai pengetahuan dan keterampilan yang tinggi pula. Pengetahuan dan keterampilan tersebut membawa dampak pada rasa percaya diri, cita-cita maupun harapan tentang masa depannya. Pengetahuan dan keterampilan yang cukup, seorang akan bertindak lebih berhati-hati dan dapat mengambil sikap atau keputusan yang bijaksana untuk menyelesaikan suatu permasalahan sesuai dengan bidang keahliannya. Hasil belajar mata pelajaran produktif dapat memberikan kontribusi terhadap kesiapan kerja siswa dengan alasan siswa yang prestasinya tinggi

cenderung mempunyai pengetahuan dan keterampilan yang tinggi pula sehingga semakin tinggi pula kesiapan kerja siswa untuk terjun ke dunia kerja.

Sugihartono (1991: 20) menyatakan bahwa faktor-faktor kesiapan kerja yaitu (1) adanya tingkat kematangan yang meliputi kematangan fisik (koordinasi otot dan syaraf) dan kematangan psikologis (minat, cita-cita, sikap, tanggung jawab dan stabilitas emosi), (2) pengalaman yang meliputi pendidikan (pengajaran atau proses belajar mengajar dan pengalaman kerja lapangan), penguasaan keterampilan (menggunakan alat dan merakit alat) dan lingkungan (keluarga, sekolah dan masyarakat).

- 2) Instrumen yang digunakan untuk pengambilan data pada penelitian ini telah melalui tahap validitas serta sudah diuji cobakan. Hasil validitas dan uji coba instrumen valid dan reliabel sehingga instrumen dapat digunakan pengambilan data.
- 3) Jurnal penelitian yang ditulis Sri Rahayu Hastuti (2012) dengan judul “Hubungan Hasil Belajar Produktif dan Praktik Industri dengan Kesiapan Kerja Siswa SMK Agam” menyatakan bahwa hasil belajar produktif merupakan pengalaman-pengalaman belajar yang diperoleh siswa di bidang keahliannya masing-masing. Seseorang yang banyak belajar di bidang keahliannya masing-masing, maka semakin banyak pula kemampuan yang didapat dalam rangka menyiapkan dirinya untuk

bekerja di bidang keahliannya masing-masing, di samping itu semakin besar pula pemahaman seseorang terhadap bidang keahliannya.

Bagaimana agar terdapat kontribusi hasil belajar mata pelajaran produktif terhadap kesiapan kerja, caranya sebagai berikut.

- 1) Meningkatkan minat belajar pada pelajaran produktif, dapat melalui pembelajaran berbasis masalah.
- 2) Guru mengidentifikasi kemampuan awal siswa dalam pelajaran produktif, kemudian mengembangkan perencanaan dan pengelolaan proses kegiatan belajar mengajar.

6. Kontribusi Kreativitas Kerja dan Hasil Belajar Mata Pelajaran Produktif terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian TITL SMK 1 Sedayu Bantul

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan uji regresi berganda dapat disimpulkan bahwa terdapat kontribusi kreativitas kerja dan hasil belajar mata pelajaran produktif terhadap kesiapan kerja siswa kelas XI Kompetensi Keahlian TITL SMK 1 Sedayu Bantul sebesar 33,1%. Penerimaan Hipotesis alternatif tersebut dapat dilihat melalui nilai signifikansi variabel hasil belajar mata pelajaran produktif 0,000 lebih kecil dari signifikansi alpha (α) 0,05, $r(X_1, X_2, Y)$ 0,575, *R Square* 0,331 dan nilai F_{hitung} 18,519 lebih besar dari pada nilai F_{tabel} (3,12), maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima.

Mengapa terdapat kontribusi kreativitas kerja dan hasil belajar mata pelajaran produktif terhadap kesiapan kerja, karena (1) instrumen yang digunakan untuk pengambilan data pada penelitian ini melalui tahap validasi

dan sudah diuji cobakan. Hasil validitas dan uji coba instrumen valid dan reliabel sehingga instrumen dapat digunakan pengambilan data, (2) belajar mengajar siswa tidak lepas dari hambatan dan kesulitan dalam menghadapi mata pelajarannya, baik teori maupun praktik. Kesulitan tersebut dapat disebabkan kurang jelasnya penjelasan guru kepada siswa atau karena faktor lain seperti daya serap dan daya ingat, sarana belajar dan lain-lain. Siswa yang memiliki kreativitas kerja tinggi akan berusaha menemukan dan memecahkan masalah apa yang menjadi kesulitannya, mereka tidak mudah menyerah begitu saja menghadapi permasalahan belajar. Seseorang yang kreatif dalam menjalankan pekerjaan akan berusaha untuk mencapai alternatif penyelesaian pekerjaan dengan cara yang paling mudah, cepat dan hasil terbaik. Siswa yang memiliki kreativitas kerja tinggi akan berpikir lebih jauh dan banyak alternatif dalam menghadapi kesulitan mereka tidak begitu saja menerima saran dari luar, tidak mudah terpengaruh dan dalam dirinya tertanam sikap percaya diri yang tinggi. Kepercayaan diri ini mereka akan mampu menyelesaikan permasalahan yang lebih baik. Kreativitas yang sudah melekat pada diri siswa maka akan besar pengaruhnya terhadap keberhasilan menghadapi pekerjaan. Siswa yang memiliki kreativitas kerja tinggi akan memberikan kontribusi terhadap kesiapan kerjanya, begitu juga dengan hasil belajar mata pelajaran produktif merupakan penguasaan pengetahuan dan keterampilan pada mata pelajaran produktif yang diperoleh siswa sebagai hasil proses belajar. Prestasi yang dicapai oleh siswa dinyatakan dalam bentuk nilai yang dituangkan dalam rapor. Nilai

rapor dapat menunjukkan tinggi rendahnya penguasaan pengetahuan dan ketrampilan siswa. Seorang siswa yang mempunyai prestasi tinggi cenderung mempunyai pengetahuan dan ketrampilan yang tinggi pula. Pengetahuan dan ketrampilan tersebut dapat membawa dampak pada rasa percaya diri, cita-citanya maupun harapan tentang masa depannya. Pengetahuan dan ketrampilan yang cukup, seseorang akan bertindak lebih berhati-hati dan dapat mengambil sikap atau keputusan yang bijaksana untuk menyelesaikan suatu permasalahan sesuai dengan bidang keahliannya. Hasil belajar mata pelajaran produktif yang merupakan pengetahuan dan keterampilan yang didapat siswa, dapat memberikan kontribusi terhadap kesiapan kerja siswa dengan alasan siswa yang prestasinya tinggi cenderung mempunyai pengetahuan dan keterampilan yang tinggi sehingga semakin tinggi juga kesiapan kerjanya.

Bagaimana agar terdapat kontribusi kreativitas dan hasil belajar mata pelajaran produktif terhadap kesiapan kerja, yaitu dengan (1) memberikan perhatian lebih kepada siswa tentang faktor-faktor pendukung kreativitas. Setiap orang memiliki potensi kreatif dalam derajat yang berbeda dan dalam bidang yang berbeda. Potensi ini perlu dipupuk sejak dini agar dapat diwujudkan, untuk itu diperlukan pendorong, baik dari luar (lingkungan) maupun dari dalam individu sendiri. Perlu diciptakan kondisi lingkungan yang dapat memupuk daya kreatif individu, dalam hal ini mencakup baik dari lingkungan dalam arti sempit (keluarga dan sekolah) maupun dalam arti luas (masyarakat dan kebudayaan). Faktor-faktor pendukung kreativitas

telah diketahui, maka usaha-usaha untuk meningkatkan kreativitas dapat dilakukan, dengan begitu semakin meningkatnya kreativitas, kesiapan kerja juga meningkat. Memberikan pembelajaran berbasis masalah kepada siswa, karena dengan adanya permasalahan, maka siswa dituntut untuk dapat menyelesaikan permasalahan tersebut, karena kegiatan belajar mengajar siswa tidak lepas dari hambatan dan kesulitan dalam menghadapi mata pelajarannya, baik teori maupun praktik. Siswa yang memiliki kreativitas kerja tinggi akan berusaha menemukan dan memecahkan masalah apa yang menjadi kesulitannya, mereka tidak mudah menyerah begitu saja menghadapi permasalahan belajar, dalam menghadapi pekerjaan, seseorang yang kreatif akan berusaha untuk mencapai alternatif penyelesaian pekerjaan dengan cara yang paling mudah, cepat dan hasil terbaik. Siswa yang memiliki kreativitas kerja tinggi akan berpikir lebih jauh dan banyak alternatif dalam menghadapi kesulitan mereka tidak begitu saja menerima saran dari luar, tidak mudah terpengaruh dan dalam dirinya tertanam sikap percaya diri yang tinggi. Kepercayaan diri ini mereka akan mampu menyelesaikan permasalahan yang lebih baik, (2) meningkatkan belajar pada pelajaran produktif, dapat melalui pembelajaran berbasis masalah dan guru mengidentifikasi kemampuan awal siswa dalam pelajaran produktif, kemudian mengembangkan perencanaan dan pengelolaan proses kegiatan belajar mengajar.

Kesiapan Kerja siswa tidak terbentuk dengan sendirinya, akan tetapi melalui berbagai macam proses. Seorang siswa yang mempunyai hasil

belajar yang tinggi biasanya mempunyai pengetahuan dan ketrampilan yang tinggi pula. Pengetahuan dan keterampilan yang cukup, seorang akan bertindak lebih berhati-hati dan dapat mengambil sikap atau keputusan yang bijaksana untuk menyelesaikan suatu permasalahan sesuai dengan bidang keahliannya.

Kreativitas kerja siswa juga memberikan kontribusi terhadap kesiapan kerja. Kreativitas kerja siswa sebagai kemampuan siswa untuk menciptakan ide baru yang bermanfaat bagi diri dan lingkungannya, maka kreativitas kerja akan mendorong siswa aktif dalam memberikan masukan yang ada dan selalu berusaha mencari cara pemecahannya. Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan semakin tinggi kreativitas kerja dan hasil belajar mata pelajaran produktif dapat memberikan kontribusi yang tinggi pula terhadap kesiapan kerja.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan Penelitian

Berdasarkan analisis data beserta interpretasinya maka dari penelitian ini dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Terdapat kontribusi kreativitas kerja terhadap kesiapan kerja siswa kelas XI Kompetensi Keahlian TITL SMK 1 Sedayu Bantul.
2. Terdapat kontribusi hasil belajar mata pelajaran produktif terhadap kesiapan kerja siswa kelas XI Kompetensi Keahlian TITL SMK 1 Sedayu Bantul.
3. Terdapat kontribusi kreativitas kerja dan hasil belajar mata pelajaran produktif terhadap kesiapan kerja siswa kelas XI Kompetensi Keahlian TITL SMK 1 Sedayu Bantul.

B. Keterbatasan Penelitian

1. Peneliti dalam pengambilan subyek penelitian memilih kelas XI, dikarenakan kelas XII sedang melaksanakan Praktek Industri.
2. Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas XI Kompetensi Keahlian TITL SMK 1 Sedayu Bantul Tahun Ajaran 2011/2012 sehingga penelitian ini tidak dapat digunakan sebagai dasar penggambaran kesiapan kerja bagi siswa dari program keahlian lain maupun SMK yang lain.

C. Saran

Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas XI Kompetensi Keahlian TITL SMK 1 Sedayu Bantul Tahun Ajaran 2011/2012 sehingga penelitian ini tidak dapat digunakan sebagai dasar penggambaran kesiapan kerja bagi siswa dari program keahlian lain maupun SMK yang lain.

1. Lembaga SMK 1 Sedayu Bantul, hendaknya lebih memberikan perhatian serius terhadap kreativitas kerja dan hasil belajar mata pelajaran produktif dari siswa, karena dari kedua hal tersebut mempunyai kontribusi terhadap kesiapan kerja siswa.
2. Siswa SMK 1 Sedayu Bantul supaya meningkatkan kreativitas kerja dan hasil belajar mata pelajaran produktif, hal tersebut sebagai upaya untuk meningkatkan kesiapan kerja untuk memasuki dunia kerja.
3. Perlu dilaksanakan penelitian terhadap variabel lain yang diduga mempengaruhi kesiapan kerja siswa selain kreativitas kerja dan hasil belajar mata pelajaran produktif yang belum terungkap dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi . (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Binita, Rahayu. (2012). *Kreativitas Kerja Guru dalam Mengajar Pendidikan Lingkungan Hidup (Studi Korelasional antara Pemahaman tentang Materi Pendidikan Lingkungan Hidup dan Iklim Sekolah dengan Kreativitas Kerja Guru pada Sekolah Menengah Kejuruan)*. Jurnal. Universitas Pakuan.
- Chalpin. J. P. (2002). *Kamus Lengkap Psikologi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Depdiknas. (2003). *Pedoman Pembelajaran Tuntas (Mastery Learning)*. Jakarta
- Depdiknas. (2004). *Kurikulum SMK Edisi 2004 Bagian I : Landasan Program dan Pengembangan*. Jakarta. Depdiknas Ditjen Dikdasmen Dikmenjur
- Dewi, Diah Patria. (2009). *Hubungan Antara Kreativitas Siswa Dan Informasi Dunia Kerja Dengan Kesiapan Mental Kerja Siswa Kelas XII Program Keahlian Penjualan SMK Negeri Se-Kabupaten Slema Tahun Ajaran 2008/2009*. Skripsi. UNY
- Haryadi Sarjono & Winda Julianita. (2011). *SPSS VS LISREL: Sebuah Pengantar Aplikasi Untuk Riset*. Jakarta : Salemba Empat.
- Hamalik, Oemar. (1989). *Teknik Pengukuran dan Evaluasi Pendidikan*. Bandung : Mandar Maju.
- Hurlock, Elizabeth B. 2005 . *Perkembangan Anak*. Jakarta: Erlangga.
- Jonathan S.(2006). *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Khomsiyati, Zahroh. (1999). *Pengaruh Kreativitas Kerja dan Penampilan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja PT Karya Perwita Karya Devisi Industri*.Skripsi.IKIP Yogyakarta
- M. Manullang. (2008). *Dasar-Dasar Manajemen*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Mardapi, Djemari. (2008). *Teknik Penyusunan Instrumen Tes dan Nontes*. Yogyakarta : Mitra Cendekia Press.
- Moh. Uzer Usman. (2000). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung : Remaja Rosdakarya.

- Mouly, George.J. (1968). *Psychology For Effective Teaching*. Ed 2. New York: Holt, Rinehart and Winstone.
- Munandar, Utami. 1999. *Mengembangkan Bakat dan Kreativitas Anak Sekolah*. Jakarta : Gramedia Widiasarana.
- Munandar, Utami. 1999. *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Partino & Idrus. (2009). *Statistik Deskriptif*. Yogyakarta : Safiria Insania Press
- Priyatno, Duwi. (2012). *Belajar Cepat Olah Data Statistik Dengan SPSS*. Yogyakarta : Andi
- Rahayu Hastuti, Sri. 2012. *Hubungan Hasil Belajar Produktif dan Prakerin dengan Kesiapan Kerja Siswa SMK di Kabupaten AGAM*. Universitas Negeri Padang
- Riduwan & Akdon. (2009). *Rumus dan Data dalam Analisis Statistika*. Bandung : Alfabeta.
- Rivai, Veithzal. 2004. *Kiat Memimpin dalam Abad 21*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Sardiman A.M. (2011). *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : Raja Grafindo Persada
- Sari. Noviana E. (2012). *Kesesuaian Kegiatan Ekstrakurikuler dengan Minat Terhadap Kreativitas, Kemandirian dan Kesiapan Kerja Siswa SMK 1 Pundong*. Skripsi. UNY
- Semiawan, Conny. (1984). *Memupuk Bakat dan Kreativitas Siswa Sekolah Menengah*. Jakarta: Gramedia
- Siswanto Sastrohadwiryo. (2005). *Manajemen Tenaga Kerja Indonesia*, Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta : PT. Rineka Cipta
- Sugihartono. (1991). *Aspirasi Siswa terhadap Pekerjaan dan Prestasi Akademik Kaitannya dengan Kesiapan Memasuki Dunia Kerja pada Siswa Sekolah Kejuruan di Daerah Istimewa Yogyakarta*. Laporan Penelitian. Yogyakarta: IKIPYogyakarta.
- Sujana, Nana. (1991). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.

- Sunyanto, Danang. (2007). *Analisis Regresi dan Korelasi Bivariat*. Yogyakarta : Armara Books.
- Sugihartono, dkk. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta : UNY Press
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. (2011). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta.
- Sukardi. (2011). *Metodologi Penelitian Pendidikan, Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Syaiful Bahri Djamarah, Aswan Zain. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Wahyuni, Sri. 2010. *Kontribusi Prestasi Belajar dan Praktek Industri terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Program Keahlian Teknik Pemanfaatan Tenaga Listrik SMK Piri 1 Yogyakarta*. Skripsi . UNY
- Wasty Soemanto. (2006). *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta.
- <http://www.tribunnews.com/2011/11/07/lulusan-sma-smk-dominasi-tingkat-pengangguran-terbuka-pada-tanggal-15-maret-2012>

LAMPIRAN

Lampiran 1. Angket Instrumen Penelitian

IDENTITAS RESPONDEN

Nama :
Kelas :
Bidang Keahlian :

PETUNJUK PENGISISAN

Berilah tanda silang (X) pada kolom jawaban yang sesuai dengan keadaan diri anda yang menyatakan anda :

JAWABAN	KETERANGAN
Sangat Setuju (SS)	Jika pernyataan tersebut 76-100% sesuai dengan keadaan diri anda.
Setuju (S)	Jika pernyataan tersebut 51-75% sesuai dengan keadaan diri anda.
Tidak Setuju (TS)	Jika pernyataan tersebut 26-50% sesuai dengan keadaan diri anda.
Sangat Tidak Setuju (STS)	Jika pernyataan tersebut 0-25% sesuai dengan keadaan diri anda.

Saat mengisi angket ini, bayangkan anda telah bekerja.

A. ANGKET TENTANG KREATIVITAS KERJA

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1.	Saya dapat dengan mudah mengemukakan pendapat				
2.	Saya dapat memecahkan masalah dengan cepat.				
3.	Saya lebih mudah mengemukakan pendapat secara tertulis.				
4.	Saya dapat dengan mudah membuat rencana-rencana kerja.				
5.	Saya berusaha mendapatkan karir terbaik setelah bekerja.				
6.	Saya tertarik pada pekerjaan yang menantang.				

7.	Saya tertarik pada pekerjaan yang dapat menambah wawasan.				
8.	Saya pelajari terlebih dahulu pekerjaan yang akan dilakukan.				
9.	Saya bersedia menggantikan pekerjaan orang lain yang berhalangan.				
10.	Saya menggunakan waktu bekerja dengan sebaik-baiknya.				
11.	Saya dapat menggunakan peralatan kerja dengan mudah.				
12.	Saya tetap bekerja pada bidang keahlian.				
13.	Saya berani mengambil resiko terhadap pekerjaan yang telah dilakukan.				
14.	Saya lakukan pekerjaan dengan sebaik-baiknya.				
15.	Saya rela bekorban (mengeluarkan biaya pribadi) untuk kepentingan pekerjaan.				
16.	Saya berusaha mengetahui permasalahan di tempat kerja, agar dapat memecahkan permasalahan tersebut.				
17.	Saya bertanya kepada atasan apabila diberikan pekerjaan yang belum paham.				
18.	Saya tetap mengembangkan keterampilan yang dimiliki setelah bekerja.				

B. ANGKET TENTANG KESIAPAN KERJA

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1.	Saya dapat membuktikan teori yang diterima di sekolah.				
2.	Saya berusaha untuk mencari informasi tentang prospek jurusan listrik.				
3.	Saya bertanya kepada atasan apabila diberikan pekerjaan yang belum paham.				
4.	Saya mencari sumber lain yang sesuai untuk membuktikan kebenaran teori yang didapat di sekolah.				
5.	Saya mengkoreksi kesalahan yang telah dilakukan, berusaha untuk tidak mengulangi lagi.				
6.	Saya mencermati terlebih dahulu setiap pekerjaan yang diberikan.				
7.	Saya menyelesaikan pekerjaan dengan sebaik-baiknya.				
8.	Saya menyelesaikan pekerjaan yang menjadi tanggung jawab dengan baik., tanpa menunggu perintah atasan,				

9.	Saya menyelesaikan pekerjaan yang diberikan kelompok dengan penuh tanggung jawab.				
10.	Saya bertanggung jawab terhadap resiko dari pekerjaan yang telah lakukan.				
11.	Tanggung jawab terhadap suatu keberhasilan kerja merupakan tanggung jawab bersama.				
12.	Saya mendiskusikan dengan teman saat mengalami kesulitan dalam bekerja.				
13.	Saya bersedia membantu, bila ada teman yang kesulitan dalam bekerja.				
14.	Saya menegur teman yang tidak serius saat bekerja.				
15.	Saya akan siap bekerja dengan orang lain.				
16.	Saya berusaha mengenali rekan kerja.				
17.	Saya perlu menghormati orang lain agar dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan baru.				
18.	Saya tetap mengembangkan ketrampilan yang dimiliki untuk mengembangkan karir.				
19.	Saya tertarik untuk mempelajari pengetahuan yang ada kaitannya dengan kelistrikan.				
20.	Saya meningkatkan kemampuan agar tidak tertinggal dengan kemajuan teknologi.				
21.	Saya mencari informasi melalui media cetak maupun elektronik untuk menambah wawasan,				
22.	Saya melaksanakan perkerjaan dengan rileks.				
23.	Saya tidak bersikap gegabah untuk mengambil tindakan dalam segala situasi.				
24.	Saya teliti tahapan pekerjaan yang telah dilakukan.				
25.	Saya senang apabila diingatkan teman/atasan saat melakukan kesalahan selama bekerja.				
26.	Saya berusaha menyelesaikan dengan baik saat terjadi konflik.				

***** TERIMAKASIH *****

****** SEMOGA SUKSES ******

Lampiran 2. Hasil Uji Coba Instrumen

a. Hasil Uji Coba Instrumen Kreativitas Kerja

N	Item Soal Kreativitas Kerja																				Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	3	2	3	2	4	3	4	4	3	3	3	2	3	3	4	4	4	4	4	3	65
2	3	3	3	3	4	3	4	4	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	63
3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	70
4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	66
5	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	55
6	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	61
7	3	3	2	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	59
8	3	3	2	2	4	3	4	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	57
9	3	4	2	2	4	4	4	4	2	4	4	2	3	4	4	4	3	3	4	4	68
10	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	73
11	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	3	3	3	3	57
12	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	65
13	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	59
14	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	73
15	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	69
16	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	63
17	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	65
18	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	72
19	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	66
20	3	3	2	2	4	3	3	3	2	4	3	4	3	1	4	4	3	3	4	4	62
21	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	68
22	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	62
23	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	65
24	2	1	1	2	3	1	3	2	1	2	2	2	2	3	3	4	3	2	3	2	44
25	3	2	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	69
26	1	2	2	2	3	1	4	3	2	3	2	2	3	4	4	2	3	3	3	2	51
27	3	2	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	4	3	58

b. Hasil Uji Coba Instrumen Kesiapan Kerja

N	Item Soal Kesiapan Kerja																														Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
1	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	95
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	97
3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	99
4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	99
5	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	4	3	4	3	2	2	3	3	3	2	3	3	85
6	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	91
7	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	90
8	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	98
9	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	2	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	104
10	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	99
11	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	94
12	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	101
13	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	95
14	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	112
15	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	98
16	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	99
17	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	92
18	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	107
19	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	102
20	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	2	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	99
21	3	3	3	3	2	4	3	4	3	4	3	2	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	100
22	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	96
23	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	111
24	4	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	82
25	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	104
26	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	1	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	79
27	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	90

Lampiran 3. Uji Validitas Instrumen

a. Hasil Uji Validitas Instrumen Kreativitas Kerja

Correlations
Variables=kreativitas_kerja

item1	Pearson Correlation	.600**
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	27
item2	Pearson Correlation	.674**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	27
item3	Pearson Correlation	.671**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	27
item4	Pearson Correlation	.550**
	Sig. (2-tailed)	.003
	N	27
item5	Pearson Correlation	.559**
	Sig. (2-tailed)	.002
	N	27
item6	Pearson Correlation	.845**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	27
item7	Pearson Correlation	.442
	Sig. (2-tailed)	.021
	N	27
item8	Pearson Correlation	.739**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	27
item9	Pearson Correlation	.683**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	27
item10	Pearson Correlation	.735**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	27
item11	Pearson Correlation	.698**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	27
item12	Pearson Correlation	.492**
	Sig. (2-tailed)	.009
	N	27
item13	Pearson Correlation	.691**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	27
item14	Pearson Correlation	.288
	Sig. (2-tailed)	.146
	N	27
item15	Pearson Correlation	.618**
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	27

item16	Pearson Correlation	.327
	Sig. (2-tailed)	.096
	N	27
item17	Pearson Correlation	.467 [*]
	Sig. (2-tailed)	.014
	N	27
item18	Pearson Correlation	.402 [*]
	Sig. (2-tailed)	.038
	N	27
item19	Pearson Correlation	.548 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.003
	N	27
item20	Pearson Correlation	.710 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	27
kreativitas_kerja	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	N	27

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

b. Hasil Uji Validitas Instrumen Kesiapan Kerja

Correlations

Variables=kesiapan_kerja

item1	Pearson Correlation	.241
	Sig. (2-tailed)	.226
	N	27
item2	Pearson Correlation	.471 [*]
	Sig. (2-tailed)	.013
	N	27
item3	Pearson Correlation	.614 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	27
item4	Pearson Correlation	.465 [*]
	Sig. (2-tailed)	.015
	N	27
item5	Pearson Correlation	.568 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.002
	N	27
item6	Pearson Correlation	.759 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	27
item7	Pearson Correlation	.690 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	27
item8	Pearson Correlation	.558 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.003
	N	27
item9	Pearson Correlation	.634 ^{**}

	Sig. (2-tailed)	.000
	N	27
item10	Pearson Correlation	.426
	Sig. (2-tailed)	.027
	N	27
item11	Pearson Correlation	.608
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	27
item12	Pearson Correlation	.584
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	27
item13	Pearson Correlation	.577
	Sig. (2-tailed)	.002
	N	27
item14	Pearson Correlation	.635
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	27
item15	Pearson Correlation	.487
	Sig. (2-tailed)	.010
	N	27
item16	Pearson Correlation	.501
	Sig. (2-tailed)	.008
	N	27
item17	Pearson Correlation	.661
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	27
item18	Pearson Correlation	.599
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	27
item19	Pearson Correlation	.567
	Sig. (2-tailed)	.002
	N	27
item20	Pearson Correlation	.561
	Sig. (2-tailed)	.002
	N	27
item21	Pearson Correlation	.140
	Sig. (2-tailed)	.485
	N	27
item22	Pearson Correlation	.278
	Sig. (2-tailed)	.160
	N	27
item23	Pearson Correlation	.669
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	27
item24	Pearson Correlation	.512
	Sig. (2-tailed)	.006
	N	27
item25	Pearson Correlation	.545
	Sig. (2-tailed)	.003
	N	27
item26	Pearson Correlation	.401
	Sig. (2-tailed)	.038

	N	27
item27	Pearson Correlation	.046
	Sig. (2-tailed)	.820
	N	27
item28	Pearson Correlation	.505**
	Sig. (2-tailed)	.007
	N	27
item29	Pearson Correlation	.510**
	Sig. (2-tailed)	.007
	N	27
item30	Pearson Correlation	.396
	Sig. (2-tailed)	.041
	N	27
kesiapan_kerja	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	N	27

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 4. Hasil Uji Reliabilitas

a. Uji Reliabilitas Instrument Kreativitas Kerja

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.908	18

b. Uji Reliabilitas Instrument Kesiapan Kerja

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.913	26

Lampiran 5. Tabulasi Data Kreativitas Kerja

N	Item Soal Kreativitas Kerja																		Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
1	3	3	3	2	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	55
2	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	63
3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	66
4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	2	4	3	58
5	3	3	4	3	2	4	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	50
6	3	3	3	3	4	3	4	4	2	3	3	3	4	4	3	4	3	3	59
7	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	4	2	3	48
8	2	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	58
9	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	59
10	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	2	2	4	3	3	3	3	57
11	4	3	3	3	2	3	2	2	2	4	2	3	2	3	3	3	2	3	49
12	2	2	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	2	4	4	3	58
13	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	47
14	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	62
15	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	58
16	2	2	3	2	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	57
17	2	2	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	59
18	3	3	3	2	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	57
19	3	3	2	3	3	2	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	57
20	3	3	4	3	4	3	3	4	2	3	3	3	2	3	3	3	3	4	56
21	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	62
22	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	53
23	3	2	3	3	4	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	4	3	53
24	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	4	4	3	3	4	4	3	59
25	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	60
26	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	2	3	3	3	3	59
27	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	47
28	3	2	3	3	4	3	4	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	4	54
29	3	3	3	4	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	50
30	4	3	2	4	4	4	4	4	2	4	3	3	3	4	2	4	4	3	61
31	3	2	4	2	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	59
32	3	3	3	4	2	4	2	4	2	2	3	3	2	4	2	4	4	4	55
33	3	3	4	4	3	4	2	4	3	2	2	4	3	3	2	4	3	4	57
34	2	3	3	2	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	60
35	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	54
36	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	62
37	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	64
38	3	3	4	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	4	48
39	2	2	3	2	4	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	49
40	4	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	45
41	3	3	4	2	4	3	3	3	3	2	2	2	4	3	3	3	2	4	53
42	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	4	45
43	2	3	3	3	3	4	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	48
44	2	2	3	2	4	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	4	53
45	3	4	2	2	4	4	4	4	2	4	3	3	2	2	3	3	2	4	55
46	3	2	4	4	4	2	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	60

47	2	3	3	3	3	2	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	59
48	3	3	3	2	4	2	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	2	57
49	2	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	61
50	2	2	3	2	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	53
51	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	4	3	3	3	2	2	3	46
52	3	2	3	2	4	2	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	58
53	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	55
54	3	3	4	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	4	3	3	3	51
55	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	63
56	2	2	3	3	3	3	4	4	3	4	2	4	3	3	3	3	4	3	56
57	2	2	2	2	3	1	3	3	2	3	2	2	3	3	4	2	3	3	45
58	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	47
59	3	3	2	2	3	2	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	57
60	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	2	3	3	3	54
61	3	2	3	2	4	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	47
62	3	2	3	2	4	3	4	4	3	3	3	2	2	4	2	4	2	3	53
63	3	3	2	3	4	2	4	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	55
64	3	2	3	2	3	2	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	55
65	3	3	2	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	54
66	3	4	2	2	4	2	4	2	2	4	2	2	3	3	2	2	2	3	48
67	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	2	2	4	4	3	3	4	3	54
68	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	57
69	2	3	2	3	2	3	2	2	2	4	2	3	2	2	3	2	2	3	44
70	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	61
71	3	2	3	3	2	4	2	2	3	3	2	2	3	3	2	4	3	2	48
72	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	2	3	4	3	2	3	4	59
73	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	4	3	3	2	2	48
74	3	2	4	2	4	2	2	3	4	3	3	3	2	2	3	3	2	3	50
75	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	45
76	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	57
77	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	58
78	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	60

Lampiran 6. Tabulasi Data Nilai Rata-Rata Mata Pelajaran Produktif

N	Semester I					Rata-rata	Semester II					Rata-rata	Rata-rata Total
	Menganalisa Rangkaian Listrik	Menggunakan Hasil Pengukuran	Menafsirkan Gambar Teknik	Menerapkan K3	Memasang Instalasi Penerangan Listrik Bangunan Sederhana		Menganalisa Rangkaian Listrik	Menggunakan Hasil Pengukuran	Menafsirkan Gambar Teknik	Melakukan Pekerjaan Mekanik Dasar	Memasang Instalasi Tenaga Listrik Bangunan Sederhana		
1	75	76	74	72	76	74.6	73	70	76	74	73	73.2	74
2	68	70	71	69	68	69.2	74	69	70	70	68	70.2	70
3	70	78	80	82	76	77.2	79	78	76	75	77	77	77
4	83	76	79	85	78	80.2	72	84	71	82	80	77.8	79
5	67	70	74	75	72	71.6	67	74	71	72	68	70.4	71
6	75	69	74	69	68	71	69	68	70	72	74	70.6	71
7	75	82	76	78	79	78	76	78	86	80	87	81.4	80
8	70	69	74	71	71	71	74	71	69	65	75	70.8	71
9	80	72	84	74	72	76.4	73	72	76	74	74	73.8	75
10	74	72	74	78	80	75.6	70	84	87	75	76	78.4	77
11	68	70	65	70	67	68	69	69	65	68	67	67.6	68
12	72	80	71	73	76	74.4	75	75	74	73	78	75	75
13	80	76	72	76	69	74.6	73	76	73	78	75	75	75
14	77	83	78	77	78	78.6	79	83	78	84	80	80.8	80
15	65	70	71	66	65	67.4	70	75	72	68	69	70.8	69
16	82	78	77	76	80	78.6	84	86	80	72	74	79.2	79
17	69	67	66	75	69	69.2	65	67	71	70	72	69	69
18	85	80	84	75	87	82.2	72	77	75	79	78	76.2	79
19	87	85	84	87	84	85.4	75	76	74	74	72	74.2	80
20	69	83	71	73	74	74	75	65	72	72	75	71.8	73
21	79	72	75	81	75	76.4	82	79	84	76	85	81.2	79
22	84	76	75	74	70	75.8	83	86	75	73	76	78.6	77
23	87	79	74	76	75	78.2	73	77	75	77	78	76	77
24	77	75	74	75	75	75.2	75	77	74	73	74	74.6	75
25	75	79	75	74	75	75.6	85	83	88	85	89	86	81
26	76	75	75	80	77	76.6	75	81	74	79	79	77.6	77
27	76	75	78	74	72	75	82	85	74	72	72	77	76
28	77	83	72	73	86	78.2	75	77	84	84	86	81.2	80
29	66	64	68	65	65	65.6	64	67	65	65	63	64.8	65
30	77	86	82	74	79	79.6	79	80	74	78	78	77.8	79
31	77	70	72	76	79	74.8	82	86	83	79	84	82.8	79
32	83	88	72	81	75	79.8	73	72	73	75	77	74	77
33	79	86	85	81	83	82.8	78	76	76	79	84	78.6	81
34	72	69	73	70	68	70.4	70	74	69	75	70	71.6	71
35	65	70	74	68	69	69.2	68	65	66	67	65	66.2	68

36	80	78	85	73	81	79.4	73	74	75	75	75	74.4	77
37	83	84	78	79	79	80.6	86	80	87	85	86	84.8	83
38	66	70	71	69	69	69	69	67	70	69	69	68.8	69
39	74	76	70	80	77	75.4	85	83	79	76	77	80	78
40	72	74	70	74	79	73.8	86	85	79	86	83	83.8	79
41	60	64	60	60	63	61.4	60	67	62	65	61	63	62
42	64	64	65	65	63	64.2	68	68	67	65	72	68	66
43	83	86	87	79	85	84	82	84	87	86	79	83.6	84
44	78	80	77	79	77	78.2	72	73	73	74	76	73.6	76
45	64	64	65	65	68	65.2	68	69	70	67	68	68.4	67
46	75	74	79	73	79	76	76	73	75	79	68	74.2	75
47	78	80	78	84	76	79.2	85	76	84	78	83	81.2	80
48	83	79	84	79	87	82.4	73	85	72	80	78	77.6	80
49	78	75	78	85	74	78	87	82	84	79	86	83.6	81
50	72	70	71	75	74	72.4	74	78	70	77	80	75.8	74
51	79	80	78	85	86	81.6	73	73	74	74	70	72.8	77
52	77	79	76	80	81	78.6	74	64	65	60	65	65.6	72
53	76	77	75	77	76	76.2	77	77	70	72	70	73.2	75
54	68	75	68	79	65	71	74	65	61	65	70	67	69
55	83	79	75	80	83	80	85	76	79	84	85	81.8	81
56	70	71	71	78	60	70	73	68	71	71	68	70.2	70
57	68	69	70	69	69	69	70	68	67	65	67	67.4	68
58	77	67	73	68	71	71.2	73	68	75	72	75	72.6	72
59	77	83	80	76	76	78.4	77	78	73	73	79	76	77
60	80	83	78	86	76	80.6	75	79	70	71	72	73.4	77
61	74	65	70	78	75	72.4	78	70	80	77	75	76	74
62	74	65	70	67	65	68.2	68	64	67	69	68	67.2	68
63	72	70	74	69	70	71	68	70	69	65	61	66.6	69
64	80	83	86	85	88	84.4	82	77	70	73	73	75	80
65	73	68	71	71	65	69.6	67	69	70	67	70	68.6	69
66	72	85	76	79	77	77.8	72	71	84	73	80	76	77
67	68	68	70	78	69	70.6	70	69	73	69	74	71	71
68	73	71	74	77	72	73.4	75	73	74	76	75	74.6	74
69	73	69	70	73	68	70.6	67	75	71	72	69	70.8	71
70	73	68	70	75	68	70.8	70	67	69	74	65	69	70
71	65	63	65	65	67	65	64	68	67	65	69	66.6	66
72	82	80	78	76	75	78.2	84	77	78	74	78	78.2	78
73	72	85	84	79	83	80.6	76	83	85	86	84	82.8	82
74	73	64	65	60	65	65.4	76	71	65	70	69	70.2	68
75	75	77	82	79	80	78.6	73	73	74	77	79	75.2	77
76	84	87	80	79	84	82.8	85	83	87	84	85	84.8	84
77	75	75	78	79	85	78.4	76	78	83	80	79	79.2	79
78	70	73	71	74	76	72.8	78	70	73	75	69	73	73

Lampiran 7. Tabulasi Data Kesiapan Kerja

N	Item Soal Kesiapan Kerja																										Jumlah	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26		
1	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	80	
2	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	84	
3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	85	
4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	86	
5	3	3	4	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	71	
6	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	4	3	3	3	77	
7	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	78	
8	3	3	3	2	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	84	
9	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	2	3	3	91	
10	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	87	
11	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	81	
12	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	89	
13	2	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	2	3	4	3	3	2	3	3	3	3	77	
14	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	95
15	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	85	
16	2	3	3	3	4	3	3	2	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	85	
17	2	3	3	2	4	3	3	2	3	2	4	3	4	2	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	80	
18	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	93	
19	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	90	
20	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	87	
21	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	2	2	4	2	3	3	4	3	4	3	4	88	
22	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	2	4	4	3	3	2	3	3	83	
23	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	95	
24	3	4	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	68	
25	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	91	
26	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	96	
27	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	88	
28	3	4	4	4	4	4	3	2	2	3	2	4	2	3	3	3	3	2	4	2	3	4	3	3	2	3	79	

29	2	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	75	
30	3	4	4	3	3	3	4	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	75	
31	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	89	
32	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	2	2	3	3	3	4	2	4	3	3	2	3	85
33	1	3	3	4	4	3	3	3	3	1	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	84
34	2	3	3	2	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	86
35	2	3	3	3	4	3	3	2	3	2	4	4	4	2	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	83
36	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	90
37	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	85
38	2	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	2	3	3	4	2	3	3	78
39	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	84
40	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	74
41	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	2	4	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	76
42	4	2	4	3	2	4	2	4	2	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	2	2	3	2	78
43	3	3	3	2	4	4	2	3	2	2	3	3	4	3	3	4	2	3	3	4	3	3	2	3	3	3	77
44	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	4	2	3	2	3	3	4	3	3	3	2	3	4	2	4	3	76
45	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	2	3	4	2	4	3	3	2	4	2	3	3	3	2	3	82
46	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	2	2	3	3	2	2	4	2	3	2	3	3	3	2	4	81
47	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	91
48	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	97
49	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	86
50	3	3	3	4	3	4	4	3	3	2	4	3	3	3	2	2	3	2	4	4	3	2	3	3	3	2	78
51	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	2	2	4	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	4	76
52	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	2	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	2	3	86
53	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	87
54	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	2	4	4	3	3	2	2	3	3	3	2	4	81
55	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	92
56	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	2	3	4	4	3	4	3	3	3	3	2	3	2	3	3	85
57	3	3	4	2	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	79
58	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	75
59	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	98
60	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	2	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	85

61	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	2	3	4	2	3	3	3	3	2	3	2	3	4	76
62	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	4	2	77	
63	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	4	3	79	
64	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	2	3	3	79
65	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	82
66	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	2	3	4	4	3	4	3	3	3	2	2	4	3	2	3	4	84
67	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	4	3	2	3	78
68	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	89
69	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	2	3	3	2	4	4	2	3	3	3	2	3	3	3	79
70	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	91
71	3	3	3	4	2	4	2	3	3	3	3	4	4	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	75
72	3	3	3	2	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	93
73	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	4	3	3	3	76
74	4	3	3	3	4	3	3	3	2	2	4	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	2	4	3	78
75	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	89
76	2	3	3	2	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	2	4	3	4	3	3	86
77	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	86
78	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	90

Lampiran 8. Hasil Analisis Data

a. Hasil Analisis Deskriptif Variabel X₁, X₂, dan Y

		Statistics		
		X1	X2	Y
N	Valid	78	78	78
	Missing	0	0	0
Mean		54.78	74.78	83.51
Median		55.50	75.50	84.00
Mode		57	77	85
Std. Deviation		5.400	5.024	6.474
Minimum		44	62	68
Maximum		66	84	98
Sum		4273	5833	6514

b. Perhitungan Kecenderungan Variabel Kreativitas Kerja

Butir Soal = 18
 Panjang Interval Butir = 1-4
 Skor Tertinggi ideal = 72
 Skor Terendah Ideal = 18

Mean ideal = $\frac{1}{2} \times (\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah})$
 = $\frac{1}{2} \times (72 + 18)$
 = 45

Standar deviasi ideal = $\frac{1}{6} \times (\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah})$
 = $\frac{1}{6} \times (72 - 18)$
 = 9

Penentuan Kategori :

Sangat tinggi

$X > (Mi + 1 \cdot SDi)$
 $X > (45 + 1 \cdot 9)$
 $X > 54 - 72$

Tinggi

$(Mi + 1 \cdot SDi) > X \geq Mi$
 $(45 + 1 \cdot 9) > X \geq 45$
 $X > 45 - 54$

Rendah

$$M_i > X \geq (M_i - 1 \cdot SD_i)$$

$$45 > X \geq (45 - 1 \cdot 9)$$

$$X > 36 - 45$$

Sangat Rendah

$$X < (M_i - 1 \cdot SD_i)$$

$$X < (45 - 1 \cdot 9)$$

$$X < 36$$

c. Perhitungan Kecenderungan Variabel Kesiapan Kerja

Butir Soal = 26

Panjang Interval Butir = 1-4

Skor Tertinggi ideal = 104

Skor Terendah Ideal = 26

Mean ideal = $\frac{1}{2} \times (\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah})$

$$= \frac{1}{2} \times (104 + 26)$$

$$= 65$$

Standar deviasi ideal = $\frac{1}{6} \times (\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah})$

$$= \frac{1}{6} \times (104 - 26)$$

$$= 13$$

Penentuan Kategori :

Sangat tinggi

$$X > (M_i + 1 \cdot SD_i)$$

$$X > (65 + 1 \cdot 13)$$

$$X > 78 - 104$$

Tinggi

$$(M_i + 1 \cdot SD_i) > X \geq M_i$$

$$(65 + 1 \cdot 13) > X \geq 65$$

$$X > 65 - 78$$

Rendah

$$M_i > X \geq (M_i - 1 \cdot SD_i)$$

$$65 > X \geq (65 - 1 \cdot 13)$$

$$X > 52 - 65$$

Sangat Rendah

$$X < (M_i - 1 \cdot SD_i)$$

$$X < (65 - 1 \cdot 13)$$

$$X < 52$$

Lampiran 9. Hasil Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

1) Uji Normalitas Kreativitas Kerja (X_1)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		X1
N		78
Normal Parameters ^a	Mean	54.78
	Std. Deviation	5.400
Most Extreme Differences	Absolute	.134
	Positive	.101
	Negative	-.134
Kolmogorov-Smirnov Z		1.181
Asymp. Sig. (2-tailed)		.123

a. Test distribution is Normal.

2) Uji Normalitas Hasil Belajar Mata Pelajaran Produktif (X_2)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		X2
N		78
Normal Parameters ^a	Mean	74.78
	Std. Deviation	5.024
Most Extreme Differences	Absolute	.145
	Positive	.095
	Negative	-.145
Kolmogorov-Smirnov Z		1.280
Asymp. Sig. (2-tailed)		.075

a. Test distribution is Normal.

3) Uji Normalitas Kesiapan Kerja (Y)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Y
N		78
Normal Parameters ^a	Mean	83.51
	Std. Deviation	6.474
Most Extreme Differences	Absolute	.103
	Positive	.103
	Negative	-.068
Kolmogorov-Smirnov Z		.912
Asymp. Sig. (2-tailed)		.376

a. Test distribution is Normal.

b. Uji Linieritas

1) Hasil Uji Linieritas Kreativitas Kerja (X_1) dan Kesiapan Kerja (Y)

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * X1	Between Groups	(Combined)	1425.523	20	71.276	2.255	.009
		Linearity	873.832	1	873.832	27.641	.000
		Deviation from Linearity	551.691	19	29.036	.918	.564
	Within Groups		1801.964	57	31.613		
	Total		3227.487	77			

2) Hasil Uji Linieritas Belajar Mata Pelajaran (X_2) dan Kesiapan Kerja (Y)

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * X2	Between Groups	(Combined)	1120.871	20	56.044	1.516	.111
		Linearity	454.419	1	454.419	12.295	.001
		Deviation from Linearity	666.452	19	35.076	.949	.530
	Within Groups		2106.617	57	36.958		
	Total		3227.487	77			

Lampiran 10. Hasil Uji Pengujian Hipotesis

a. Hipotesis Pertama (Kreativitas Kerja terhadap Kesiapan Kerja)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.520 ^a	.271	.261	5.565	.271	28.216	1	76	.000

a. Predictors: (Constant), X1

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	95% Confidence Interval for B		Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Lower Bound	Upper Bound	Tolerance	VIF
1 (Constant)	49.337	6.465		7.632	.000	36.462	62.213		
X1	.624	.117	.520	5.312	.000	.390	.858	1.000	1.000

a. Dependent

Variable: Y

b. Hipotesis Kedua (Hasil Belajar Mata Pelajaran Produktif terhadap Kesiapan Kerja)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.375 ^a	.141	.129	6.041	.141	12.454	1	76	.001

a. Predictors: (Constant), X2

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	95% Confidence Interval for B		Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Lower Bound	Upper Bound	Tolerance	VIF
1	(Constant)	47.351	10.270		4.611	.000	26.896	67.805		
	X2	.484	.137	.375	3.529	.001	.211	.756	1.000	1.000

a. Dependent Variable:

Y

- c. Hipotesis Ketiga (Kreativitas Kerja dan Hasil Belajar Mata Pelajaran Produktif terhadap Kesiapan Kerja)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.575 ^a	.331	.313	5.367	.331	18.519	2	75	.000

a. Predictors: (Constant), X2, X1

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1066.966	2	533.483	18.519	.000 ^a
Residual	2160.521	75	28.807		
Total	3227.487	77			

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	95% Confidence Interval for B		Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Lower Bound	Upper Bound	Tolerance	VIF
1 (Constant)	29.339	9.926		2.956	.004	9.565	49.112		
X1	.542	.118	.452	4.611	.000	.308	.776	.928	1.078
X2	.327	.126	.254	2.589	.012	.075	.579	.928	1.078

a. Dependent Variable: Y

Lampiran 11. Pernyataan Expert Judgement



DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA FAKULTAS TEKNIK
JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRO

Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281
Telp. (0274) 596158 psw. 293, (0274) 548161, Fax. (0274) 596734
website : <http://uny.ac.id/furman>, e-mail: elektro@uny.ac.id



Certificate No. QSC 00582

Surat Pernyataan Judgement
Instrumen Penelitian

Setelah membaca instrumen penelitian yang berjudul "Kontribusi Kreativitas Kerja dan Hasil Belajar Mata Pelajaran Produktif Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XI Kompetensi Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK 1 Sedayu Bantul" yang disusun oleh :

Nama : Hanaf Ashari
NIM : 08501244010
Jurusan : Pendidikan Teknik Elektro

Dengan ini saya :

Nama : Dr. Samsul Hadi, M.Pd., M.T
NIP : 19600529 198403 1 003
Jabatan : Dosen Jurusan Pendidikan Teknik Elektro FT UNY

Menyatakan bahwa instrumen tersebut belum ~~tepat~~ siap diujikan dengan saran-saran sebagai berikut :

- semesta butir pernyataan dengan kondisi response.
- Buat pernyataan dg. pola bahasa yg benar.
- jika response bel. bekerja pada ttp beberapa alat ya "peralatan" Buat pernyataan & coba untuk ini; jstkn :
Jkn maka

Yogyakarta,Juni 2012

Validator

Dr. Samsul Hadi, M.Pd., M.T

NIP. 19600529 198403 1 003

Catatan : (*) coret yang tidak perlu



DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA FAKULTAS TEKNIK
JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRO

Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281
Telp. (0274) 586158 psw. 293, (0274) 548161, Fax. (0274) 586734
website : <http://uny.ac.id/jurusan>, e-mail: elektro@uny.ac.id



Certificate No. QSC00030

Surat Pernyataan Judgement
Instrumen Penelitian

Setelah membaca instrumen penelitian yang berjudul "Kontribusi Kreativitas Kerja dan Hasil Belajar Mata Pelajaran Produktif Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XI Kompetensi Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK 1 Sedayu Bantul" yang disusun oleh :

Nama : Hanaf Ashari
NIM : 08501244010
Jurusan : Pendidikan Teknik Elektro

Dengan ini saya :

Nama : Dr. Edy Supriyadi
NIP : 19611003 198703 1 002
Jabatan : Dosen Jurusan Pendidikan Teknik Elektro FT UNY

Menyatakan bahwa instrumen tersebut belum/telah* siap diujikan dengan saran-saran sebagai berikut :

1. Sebaiknya format instrumen diubah ke format 'kelom', him list praktis & mudah
2. Alternatif jawaban pada di susunikan dg pernyataan (selah, sering, kadang, tidak pernah, dll).
3. Lindi catukan yg instrumen

Yogyakarta,Juni 2012

Validator

Dr. Edy Supriyadi

NIP. 19611003 198703 1 002

Catatan : (*) coret yang tidak perlu



DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA FAKULTAS TEKNIK
JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRO

Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281
Telp. (0274) 586168 psw. 293, (0274) 548161, Fax. (0274) 586734
website : <http://uny.ac.id/jurusan>, e-mail: elektro@uny.ac.id



On/Off No. Q9C80882

Surat Pernyataan Judgement
Instrumen Penelitian

Setelah membaca instrumen penelitian yang berjudul "Kontribusi Kreativitas Kerja dan Hasil Belajar Mata Pelajaran Produktif Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XI Kompetensi Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK 1 Sedayu Bantul" yang disusun oleh :

Nama : Hanaf Ashari
NIM : 08501244010
Jurusan : Pendidikan Teknik Elektro

Dengan ini saya :

Nama : Soeharto, ~~M.Soc., Ph.D~~ *M.SOE, Ed. D.*
NIP : 19530825 197903 1 003
Jabatan : Dosen Jurusan Pendidikan Teknik Elektro FT UNY

Menyatakan bahwa instrumen tersebut belum/ telah* siap diujikan dengan saran-saran sebagai berikut :

1. Sebaiknya pegate pada instrum, lebih singkat lebih baik.
2. Hindari pegate sebal, akibat la pegatin angungleg satu anguk fije.
3. Hindari kata? Sangat, akan, sering, kady?

Yogyakarta,Juni 2012

Validator

Soeharto

M.SOE, Ed. D.
~~Soeharto, M.Soc., Ph.D~~

NIP. 19530825 197903 1 003

Catatan : (*) coret yang tidak perlu

Lampiran 12. Surat Ijin Penelitian

a. Surat Ijin Penelitian dari Fakultas Teknik

01/08/2012 13:02:00



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281
Telp. (0274) 586168 psw. 276,289,292 (0274) 586734 Fax. (0274) 586734
website : <http://ft.uny.ac.id> e-mail: ft@uny.ac.id ; teknik@uny.ac.id



Sertifikat No. QSC 00592

Nomor : 2705/UN34.15/PL/2012
Lamp. : 1 (satu) bendel
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

01 Agustus 2012

Yth.

1. Gubernur Provinsi DIY c.q. Ka. Biro Administrasi Pembangunan Setda Provinsi DIY
2. Bupati Bantul c.q. Kepala Bappeda Kabupaten Bantul
3. Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Propinsi DIY
4. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Bantul
5. KEPALA SMK 1 SEDAYU BANTUL.

Dalam rangka pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi kami mohon dengan hormat bantuan Saudara memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian dengan judul "KONTRIBUSI KREATIVITAS KERJA DAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN PRODUKTIF TERHADAP KESIAPAN KERJA SISWA KELAS XI KOMPETENSI TEKNIK INSTALASI TENAGA LISTRIK SMK 1 SEDAYU BANTUL", bagi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta tersebut di bawah ini:

No.	Nama	NIM	Jurusan/Prodi	Lokasi Penelitian
1	Hanaf Ashari	08501244010	Pend. Teknik Elektro - S1	SMK 1 SEDAYU BANTUL

Dosen Pembimbing/Dosen Pengampu : Ketut Ima Ismara, M.Pd, M.Kes.
NIP : 19610911 199001 1 001

Adapun pelaksanaan penelitian dilakukan mulai tanggal 01 Agustus 2012 sampai dengan selesai.

Demikian permohonan ini, atas bantuan dan kerjasama yang baik selama ini, kami mengucapkan terima kasih.

Dekan,
Wakil Dekan I,

Dr. Sunaryo Soenarto
NIP 19580630 198601 1 001

Tembusan:
Ketua Jurusan

08501244010 No. 943

b. Surat Ijin Penelitian dari Gubernur DIY



**PEMERINTAH PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH**

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/7175/V/8/2012

Membaca Surat : Dekan Fakultas Teknik UNY Nomor : 2706/UN34.15/PL/2012
Tanggal : 01 Agustus 2012 Perihal : Ijin Penelitian

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 33 Tahun 2007, tentang Pedoman penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
 3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
 4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : HANAF ASHARI NIP/NIM : 08501244010
Alamat : Karangmalang, Yogyakarta.
Judul : KONTRIBUSI KREATIVITAS KERJA DAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN PRODUKTIF TERHADAP KESIAPAN KERJA SISWA KELAS XI KOMPETENSI TEKNIK INSTALASI TENAGA LISTRIK SMK 1 SEDAYU BANTUL
Lokasi : SMK 1 SEDAYU BANTUL Kota/Kab. BANTUL
Waktu : 06 Agustus 2012 s/d 06 November 2012

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Provinsi DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda Provinsi DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjaprov.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjaprov.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta
Pada tanggal 06 Agustus 2012
A.n Sekretaris Daerah
Asisten Perekonomian dan Pembangunan
Ub,
Kepala Biro Administrasi Pembangunan

Tembusan :

1. Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan);
2. Bupati Bantul cq Ka Bappeda
3. Ka. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Provinsi DIY
4. Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
5. Yang bersangkutan



I. Joko Widyantoro, M.Si
NIP. 0850115198603 1 011

c. Surat Ijin Penelitian dari Pemerintah Kabupaten Bantul



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(B A P P E D A)

Jln. Robert Wolter Manginsidi No. 1 Bantul 55711, Telp. 367533, Fax. (0274) 367796
Website: bappeda.bantulkab.go.id Webmail: bappeda@bantulkab.go.id

SURAT KETERANGAN/IZIN

Nomor : 070/1691

Menunjuk Surat : Dari Sekretariat Daerah Prop. DIY Nomor : 070/7175/V/8/2012
Tanggal 06 Agustus 2012 Perihal : Ijin Penelitian

Mengingat : a. Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 16 Tahun 2009 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul;
b. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perijinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;
c. Peraturan Bupati Bantul Nomor 17 Tahun 2011 tentang Ijin Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Praktek Lapangan (PL) Perguruan Tinggi di Kabupaten Bantul.

Diizinkan kepada :

Nama : **HANAF ASHARI**
P.Tinggi/Alamat : **UNY, KARANGMALANG YK**
NIP/NIM/No. KTP : **08501244010**
Tema/Judul Kegiatan : **KONTRIBUSI KREATIVITAS KERJA DAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN PRODUKTIF TERHADAP KESIAPAN KERJA SISWA KELAS XI KOMPETENSI TEKNIK INTALASI TEANAGA LISTRIK SMK I SEDAYU BANTUL**
Lokasi : **SMK Sedayu**
Waktu : **MulaiTanggal 06 Agustus 2012 s/d 06 Nopember 2012**
Jumlah Personil :

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dalam melaksanakan kegiatan tersebut harus selalu berkoordinasi (menyampaikan maksud dan tujuan) dengan institusi Pemerintah Desa setempat serta dinas atau instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk seperlunya;
2. Wajib menjaga ketertiban dan mematuhi peraturan perundangan yang berlaku;
3. Izin hanya digunakan untuk kegiatan sesuai izin yang diberikan;
4. Pemegang izin wajib melaporkan pelaksanaan kegiatan bentuk *softcopy* (CD) dan *hardcopy* kepada Pemerintah Kabupaten Bantul c.o Bappeda Kabupaten Bantul setelah selesai melaksanakan kegiatan;
5. Izin dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak memenuhi ketentuan tersebut di atas;
6. Memenuhi ketentuan, etika dan norma yang berlaku di lokasi kegiatan; dan
7. Izin ini tidak boleh disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu ketertiban umum dan kestabilan pemerintah.

Dikeluarkan di : B a n t u l
Pada tanggal : 06 Agustus 2012

A.n. Kepala
Sekretaris,
Kab. Bantul
Ka. Subbag Umum

Elis Fitriyani, SIP, MPA
NIP. 19690129 199503 2 003

Tembusan disampaikan kepada Yth.

1. Bupati Bantul
2. Ka. Kantor Kesbangpolinmas Kab. Bantul
3. Ka. Dinas Dikmenof Kab. Bantul
4. Ka. SMK 1 Sedayu
5. Yang bersangkutan

d. Surat Pengantar Ijin Penelitian dari SMK 1 Sedayu Bantul



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
DINAS PENDIDIKAN MENENGAH DAN NON FORMAL

SMK 1 SEDAYU

Alamat : Argomulyo, Pos Kemusuk, Yogyakarta Telp./ Fax. (0274) 798084
Kode Pos 55753

SURAT PENGANTAR IJIN PENELITIAN

Nomor : 337 /I 13.2/SMK 1/PL/2012

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala SMK Negeri 1 Sedayu menerangkan kepada :

Bagi Mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta :

No.	Nama	N I M	Jurusan/Prodi
1	Hanaf Ashari	08501244010	Pend. Teknik Elektro- S1

Untuk mengadakan Ijin Penelitian dalam rangka Penyusunan Tugas Akhir Skripsi Berdasarkan Surat dari Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPEDA) Kabupaten Bantul Nomor : 070/1691 Tanggal 6 Agustus 2012 dengan judul :

KONTRIBUSI KREATIVITAS KERJAN DAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN PRODUKTIF TERHADAP KESIAPAN KERJA SISWA KELAS XI KOMPETENSI TEKNIK INSTALASI TENAGA LISTRIK SMK 1 SEDAYU BANTUL.

Waktu : Mulai Tanggal 06 Agustus 2012 s/d 06 Nopember 2012

Demikian surat ijin ini dibuat untuk dapat dipergunakan semestinya.



- Tembusan :
1. Wks. Kurikulum
 2. Ketua Jurusan
 3. Arsip

e. Surat Keterangan Telah Penelitian dari SMK 1 Sedayu Bantul



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
DINAS PENDIDIKAN MENENGAH DAN NON FORMAL
SMK 1 SEDAYU

Alamat : Argomulyo, Pos Kemusuk, Yogyakarta. Telp./ Fax. (0274) 798084 Kode Pos 55753
Website : smk1sedayu.sch.id Email : smkn_sedayu@yahoo.com



SURAT KETERANGAN

Nomor : 140 / I 13.2/SMK.1/PL/2013

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ANDI PRIMERIANANTO, M.Pd
N I P : 196112271986031011
Pangkat , Gol.Ruang : Pembina, IV/a
Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : HANAF ASHARI
N I M : 08501244010
Jurusan/ Prodi : Pend. Teknik Elektro
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta

Benar-benar telah melakukan pengambilan data pada SMK 1 Sedayu Bantul Yogyakarta untuk kepentingan penelitian skripsi yang bersangkutan.

Judul skripsi : KONTRIBUSI KREATIVITAS KERJA DAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN PRODUKTIF TERHADAP KESIAPAN KERJA SISWA KELAS XI KOMPETENSI TEKNIK INSTALASI TENAGA LISTRIK SMK 1 SEDAYU BANTUL

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan semestinya.



11 Maret 2013

Kepala Sekolah

ANDI PRIMERIANANTO, M.Pd.
NIP. 196112271986031011